



**RENCANA STRATEGIS  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MAGETAN  
TAHUN 2017-2018**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat hidayah-Nya **“Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemuda Kabupaten Magetan Tahun 2017-2018”** dalam bentuk buku ini dapat tersusun.

Rencana Strategis ini merupakan Implementasi dari Perubahan Organisasi Perangkat Daerah mulai Tahun 2017. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magetan, berubah menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan. Sehingga untuk kelanjutan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dilanjutkan sampai dari batas akhir perencanaan strategis Tahun 2018. Sedangkan Renstra awal Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan telah ada Tahun 2013-2018 sebelumnya tetap menjadi acuan dalam perencanaan. Renstra ini melanjutkan Rencana Strategis yang berisi rencana pembangunan dalam 2 (dua) tahun terakhir Periode Masa Jabatan Bupati Magetan, dan telah disesuaikan dengan Revisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magetan Tahun 2013-2018. Selanjutnya kami ucapkan terimakasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian Buku Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Tahun 2017-2018.

Akhirnya semoga Buku Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Tahun 2017-2018 ini bermanfaat bagi Dinas sendiri di Kabupaten Magetan terutama dalam melaksanakan program dan kegiatannya. Kritik dan saran untuk penyempurnaan sangat kami harapkan dan mohon maaf jika masih banyak kekurangan. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhainya, Amin.

Magetan, Mei 2017

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MAGETAN



**Drs. SIRAN, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19580401 197803 1 006

**DAFTAR ISI**

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| KATA PENGANTAR.....   | 1              |
| DAFTAR ISI .....  | 2              |
| DAFTAR GAMBAR .....   | 4              |
| DAFTAR TABEL .....  | 4              |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | 4              |
| <br>  |                |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 5              |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 5              |
| 1.2 Landasan Hukum .....  | 6              |
| 1.3 Maksud dan Tujuan .....   | 8              |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....   | 8              |
| <br>  |                |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARBUDPORA KABUPATEN<br>MAGETAN .....                       | 13             |
| 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas PARBUD ....                                 | 13             |
| 2.2 Sumber Daya Dinas PARBUD .....  | 21             |
| 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas PARBUD .....  | 24             |
| 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Dinas PARBUD....                                     | 28             |
| 2.4.1 Tantangan dan Peluang Bidang Pariwisata.....  | 28             |
| 2.4.2 Tantangan dan Peluang Bidang Kebudayaan .....   | 28             |
| <br>  |                |
| BAB III ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS.....   | 31             |
| 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi Pelayanan<br>Dinas PARBUD .....           | 31             |
| 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil<br>Kepala Daerah Terpilih ..... | 41             |

# RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|   |  |     |
|---|--|-----|
| 3.3   | Telaahan Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi .....  | 46  |
| 3.4   | Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS .....   | 54  |
| 3.5   | Penentuan Isu-isu Strategis.....   | 88  |
| BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....  |  |     |
| 93  |  |     |
| 4.1   | Visi dan Misi .....  | 93  |
| 4.1.1   | Visi.....  | 93  |
| 4.1.2   | Misi .....   | 94  |
| 4.2   | Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas PARBUD... ..  | 98  |
| 4.3   | Strategi dan Kebijakan.....  | 107 |
| BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA<br>KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF ..... |  |     |
| 114   |  |     |
| 5.1   | Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok<br>Sasaran dan Pendanaan Indikatif ..... | 114 |
| BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS PARBUD YANG MENGACU PADA<br>TUJUAN DAN SASARAN RPJMD                     |  |     |
| 6.1   | Indikator Kinerja Dinas PARBUDPORA yang Mengacu pada<br>Tujuan dan Sasaran RPJMD.....                  | 115 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 : Bagan Alir Penyusunan Rancangan Renstra Dinas PARBUDPORA  | 3  |
| Gambar 2 : Bagan Organisasi Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan ..... | 23 |

## **DAFTAR TABEL**

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1 : Komposisi Pegawai Dinas PARBUD Kabupaten Magetan .....   | 24  |
| Tabel 2 : Jumlah Pegawai Menurut Status Pangkat dan Golongan Dinas PARBUD Kabupaten Magetan .....  | 26  |
| Tabel 3 : Review Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas PARBUD .....   | 27  |
| Tabel 4 : Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kab. Magetan .....  | 32  |
| Tabel 5 : Matrik Identifikasi Permasalahan Berdasarkan TUPOKSI Dinas PARBUD .....  | 34  |
| Tabel 6 : Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas PARBUD Terhadap Pencapaian Visi Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah .....   | 44  |
| Tabel 8 : Matrik Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah .....   | 54  |
| Tabel 9 : Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Magetan.....   | 64  |
| Tabel 10 : Matrik Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS .....   | 84  |
| Tabel 11 : KLHS Terkait Kebijakan Rencana Program Dinas PARBUD Kabupaten Magetan Tahun 2017 .....  | 87  |
| Tabel 12 : Matrik Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal).....   | 88  |
| Tabel 13 : Matrik Permasalahan Pelayanan Dinas PARBUD Kabupaten Magetan Berdasarkan Sasaran Renstra K/L Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganan .....                        | 90  |
| Tabel 14 : Matrik Permasalahan Pelayanan Dinas PARBUD Kabupaten Magetan Berdasarkan Dinas BUDPAR dan Dinas PORA Prov. Jatim Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya ..... | 91  |
| Tabel 16 : Matrik Analisis SWOT .....  | 107 |
| Tabel 17 : Strategi, Tujuan dan Sasaran Kebijakan Dinas PARBUD Kabupaten Magetan .....   | 113 |
| Tabel 18 : Indikasi Rencana Program Prioritas Prioritas yang Disertai Kebutuhan Pendanaan Dinas PARBUD Periode 2017-2018 .....   | 114 |
| Tabel 19 : Indikator Kinerja Dinas PARBUD Mengacu Tujuan Sasaran RPJMD....   | 115 |

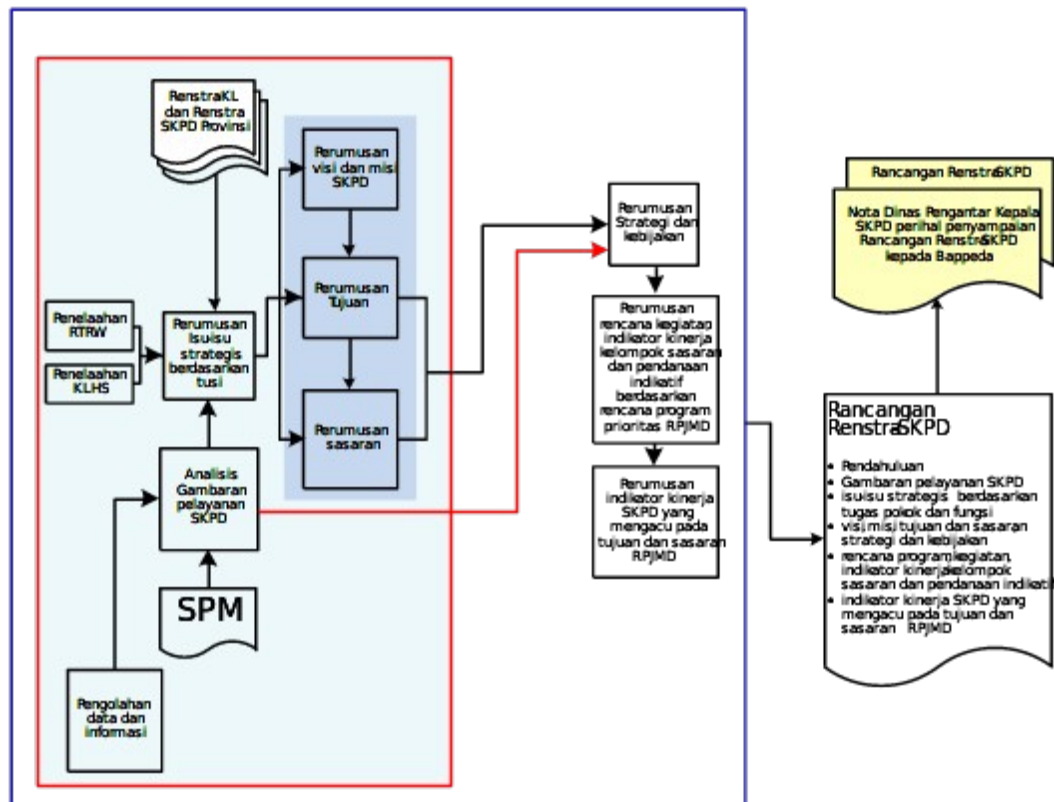
## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan merupakan bagian dari proses pembangunan nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri, maju, adil dan makmur. Pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan, merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan di bidangnya, meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Kepariwisata juga merupakan Program Prioritas Pembangunan dari Kabinet Kerja, Presiden Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla dengan Program Nawa Cita, yaitu Prioritas ke-lima.

Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat utama dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, transparan, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab. Salah satu tolok ukurnya adalah perencanaan yang sistematis dan strategis, dikenal dengan nama Rencana Strategis (RENSTRA). Berdasarkan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Penyusunan Renstra harus berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Pada halaman berikut ini, pada Gambar 1 dapat dilihat Bagan Alir Penyusunan Rancangan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan.

**GAMBAR 1  
BAGAN ALIR PENYUSUNAN RANCANGAN RENSTRA DINAS  
PARBUDPORA KABUPATEN MAGETAN**



Tujuan pembangunan nasional sejalan dengan Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals*) atau yang lebih dikenal dengan MDGs, yaitu: pada poin 7 dan 8, yaitu Memastikan Kelestarian Lingkungan Hidup dan Membangun Kemitraan Global untuk Pembangunan.

Pembangunan Kepariwisata memiliki peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional, dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa Negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (*wisman*), serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jatidiri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat

terhadap kekayaan alam dan budaya dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya.

Pembangunan Kebudayaan tercakup dalam pembangunan bidang sosial budaya dan kehidupan beragama yang berkaitan erat dengan pengembangan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, sesuai dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025, yang mengamanatkan bahwa pembangunan bidang sosial dan budaya dan kehidupan beragama diarahkan pada pencapaian sasaran untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Dalam pembangunan kebudayaan, terciptanya kondisi masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral dan beretika sangat penting bagi terciptanya suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa dan harmonis. Disamping itu, kesadaran akan budaya memberikan arah bagi perwujudan identitas nasional yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan menciptakan iklim kondusif serta harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan (Dinas PARBUD) dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan (Lembaran Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Magetan Nomor 64), serta Peraturan Bupati Magetan Nomor: 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan.

Sebagai tindak lanjut kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan yang tertuang dalam program prioritas **“DITATA INDAH PLUS INSANI”** bahwa Pariwisata merupakan salah satu program prioritas daerah yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi pengangguran dan



kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra daerah dan bangsa dengan menekankan pada azas manfaat, usaha bersama, kekeluargaan, adil dan merata serta memberikan kehidupan dalam keseimbangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri.

Adapun yang menjadi dasar Program Pengembangan Pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Visi Bupati Magetan ***“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Magetan Yang Adil, Mandiri, Lestari dan Bermartabat”***.
2. Kebijakan Pokok Pemerintah Kabupaten Magetan tentang Program Prioritas yang tersirat dalam **“DITATA INDAH PLUS INSANI”** yaitu Pendidikan, Pertanian, **Pariwisata**, Industri, Perdagangan, Kesehatan, plus Infrastruktur dan Pengentasan Kemiskinan.
3. Tujuan Pembangunan di Kabupaten Magetan dan juga sebagai indikator keberhasilan dikenal dengan konsep 6 W yaitu :
  - Wareg : cukup pangan, sandang, papan
  - Waras : sehat jasmani dan rohani
  - Wasis : memiliki pendidikan yang cukup dan layak
  - Wutuh : pembangunan yang komprehensif, merata dan mempunyai dimensi keseimbangan jasmani dan rohani
  - Widodo : selamat dunia dan akhirat
  - Waskita : mempunyai pandangan jauh ke depan atau visioner.

## **1.2 Landasan Hukum**

Sebagai landasan hukum penyusunan Renstra Dinas PARBUDPORA ini adalah:

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya (BCB)
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4287);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
7. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
8. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
9. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5107);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Magetan;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 8 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2005-2025;
20. Peraturan Bupati Magetan Nomor 69 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan;
21. Peraturan Bupati Magetan Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2009-2014;

22. Peraturan Bupati Magetan Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Magetan Nomor 69 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan;
23. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri Nomor 0008/M.PPN/01/2007/050/264A/SJ Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Renstra Dinas PARBUDPORA ini dimaksudkan untuk membuat rencana strategis pembangunan lima tahunan Dinas PARBUDPORA sebagai penjabaran dari RPJMD Tahap III Kabupaten Magetan sesuai dengan estimasi kebutuhan sampai dengan lima tahun yang akan datang.

Tujuan disusunnya Renstra Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan Tahun 2013-2018 adalah sebagai acuan/pedoman penyusunan Rencana Kerja Dinas PARBUDPORA dan acuan penyusunan DPA Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan selama lima tahun ke depan, untuk lebih memantapkan terselenggaranya kegiatan prioritas dinas dalam turut mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2009-2014.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renstra Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan Tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

**BAB II            GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARBUDPORA KABUPATEN  
MAGETAN**

Bab ini menguraikan Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan, Sumber Daya Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan, Kinerja Pelayanan Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan, serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan.

**BAB III ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS**

Bab ini menguraikan Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan, Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Provinsi, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Magetan dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) serta Penentuan Isu-isu Strategis.

**BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI KEBIJAKAN**

Bab ini menguraikan tentang Visi dan Misi Dinas PARBUDPORA, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas PARBUDPORA serta Strategi dan Kebijakan Dinas PARBUDPORA dalam lima tahun mendatang.

**BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN**

Bab ini berisi Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif.

**BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS PARBUDPORA YANG MENGACU PADA TUJUAN**

Bab ini menguraikan tentang Indikator Kinerja Dinas PARBUDPORA yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Magetan.

## **BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARBUDPORA KABUPATEN MAGETAN**

### **2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas PARBUDPORA**

Tugas dan Fungsi Dinas PARBUDPORA sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Magetan. Struktur Organisasi Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, yang membawahi Sekretariat, yang terdiri:
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Keuangan
  - c. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
3. Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, terdiri dari:
  - a. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata
  - b. Seksi Informasi dan Promosi
  - c. Seksi Peningkatan Peran Serta Masyarakat.
4. Bidang Kebudayaan, terdiri dari:
  - a. Seksi Nilai-nilai Tradisional
  - b. Seksi Kepurbakalaan
  - c. Seksi Pengembangan Seni Budaya.
5. Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri dari:
  - a. Seksi Pembinaan Olah Raga
  - b. Seksi Pembinaan Generasi Muda
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana
6. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Sarangan.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas PARBUDORA berdasarkan Peraturan Bupati Magetan Nomor 69 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok Fungsi Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magetan, adalah: **“Memimpin, Melaksanakan Koordinasi dalam Merumuskan**

**Perencanaan Kebijakan di Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga dan Melaksanakan Tugas Pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah”.**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- b. Perumusan kebijakan, pembinaan dan pengawasan dalam rangka pengembangan bidang pariwisata;
- c. Pengelolaan, penelitian, pendokumentasian dan pemeliharaan berbagai bentuk seni dan budaya daerah;
- d. Peningkatan dan pengembangan aspirasi seni budaya dan menilai mutu seni dan budaya masyarakat;
- e. Penyelenggaraan dan pembinaan olahraga, seni dan budaya serta kerjasama instansi terkait;
- f. Penyusunan program penyediaan sarana inventarisasi dan pemeliharaan serta pengawasan penggunaan sarana seni dan budaya;
- g. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dalam rangka pengembangan bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- h. Pemberian perijinan yang terkait dengan penyelenggaraan dan pengembangan di bidang pariwisata, kebudayaan pemuda dan olahraga sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- i. Penetapan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan program di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga; dan
- j. Pelaksanaan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Bupati.

Tugas Pokok dan Fungsi dari Sekretariat:

- (1) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan administrasi, koordinasi, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, pembinaan administrasi umum, kepegawaian dan perlengkapan serta rumah tangga.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan urusan surat-menyurat, kearsipan, keprotokolan, rumah tangga, ketertiban, keamanan, penyelenggaraan rapat dan perjalanan dinas;
  - b. Penyusunan perencanaan kegiatan Dinas;
  - c. Pengelolaan barang inventaris dan perlengkapan;
  - d. Pengelolaan urusan kepegawaian
  - e. Pengelolaan urusan keuangan;
  - f. Pengelolaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
  - g. Pengelolaan urusan kesejahteraan pegawai;
  - h. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan antar bidang;
  - i. Pengoordinasian penyusunan program setiap bidang;
  - j. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pada masing-masing bidang; dan
  - k. Pelaksanaan tugas-tugas Dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- (3) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- (4) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:
- a. Melaksanakan urusan surat-menyurat dan pengetikan;
  - b. Pengadaan barang dan jasa;
  - c. Melaksanakan rapat dan keprotokolan;
  - d. Melaksanakan tugas-tugas rumah tangga dan keamanan kantor;
  - e. Mengurus dan mencatat barang inventaris perlengkapan kantor;
  - f. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan buku induk dan mutasi pegawai;
  - g. Mengurus kenaikan pangkat pegawai;
  - h. Menyiapkan bahan dalam rangka upaya peningkatan disiplin pegawai;
  - i. Mengurus kesejahteraan pegawai; dan
  - j. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- (5) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas:
- a. Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran keuangan;
  - b. Menyiapkan anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung;



- c. Menyelenggarakan tata usaha keuangan;
  - d. Menyiapkan bahan laporan pertanggungjawaban keuangan;
  - e. Menyelenggarakan tata usaha perjalanan dinas;
  - f. Menyelenggarakan tata usaha gaji pegawai;
  - g. Melaksanakan evaluasi anggaran; dan
  - h. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- (6) Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas:
- a. Merencanakan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan laporan;
  - b. Mengoordinasikan penyusunan program kegiatan;
  - c. Melakukan analisa data dan penyusunan program kegiatan;
  - d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program kegiatan;
  - e. Menyusun laporan hasil kegiatan; dan
  - f. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- (7) Masing Sub Bagian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (4), (5), dan (6) dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang bertanggungjawab kepada Sekretaris.

Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- (1) Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan pengembangan obyek wisata, sarana wisata dan atraksi serta penyuluhan dan pemasaran pariwisata.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata menyelenggarakan fungsi:
- a. Pelaksanaan pengembangan obyek wisata,
  - b. Pengembangan sarana wisata,
  - c. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengembangan wisata,
  - d. Pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan di bidang pariwisata,
  - e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan terhadap pengusaha jasa wisata, dan

f. Pelaksanaan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

(3) Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala dinas.

Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata terdiri dari 3 seksi, yaitu Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata, Seksi Informasi dan Promosi dan Seksi Peningkatan Peran Serta Masyarakat. Dan masing-masing seksi mempunyai tugas sebagai berikut:

(1) Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana proyek pembangunan dan pengembangan obyek wisata;
- b. Menyelenggarakan pengawasan, pengendalian terhadap usaha-usaha di kawasan obyek wisata;
- c. Melaksanakan kegiatan pembangunan di bidang kepariwisataan;
- d. Memberikan rekomendasi perijinan di bidang pariwisata;
- e. Melakukan penataan dan mengembangkan sarana pariwisata;
- f. Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa di bidang usaha pariwisata;
- g. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang usaha pariwisata; dan
- h. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata.

(2) Seksi Informasi dan Promosi mempunyai tugas:

- a. Menyusun dan mengumpulkan bahan untuk promosi pariwisata;
- b. Menyiapkan, membina dan mengembangkan atraksi wisata dan cinderamata;

- c. Menyiapkan, membina dan mengembangkan rekreasi dan hiburan umum;
  - d. Melaksanakan pemantauan terhadap tempat rekreasi dan hiburan umum;
  - e. Menyiapkan petunjuk tentang penyampaian informasi dan promosi wisata;
  - f. Menyusun rencana program yang berkaitan dengan bidang pengkajian dan pemasaran;
  - g. Mengumpulkan, mengevaluasi, menyistematiskan data dan informasi pasar wisata sebagai bahan penyusunan program bidang pengkajian dan pemasaran;
  - h. Mengadakan penelitian, pengamatan karakteristik pasar wisata;
  - i. Melaksanakan tugas promosi bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta; dan
  - j. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata.
- (3) Seksi Peningkatan Peran Serta Masyarakat mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan bahan pembinaan dan penyuluhan bidang kepariwisataan kepada masyarakat;
  - b. Melaksanakan pembinaan di bidang kepariwisataan kepada masyarakat dan pengusaha jasa pariwisata;
  - c. Melaksanakan sosialisasi atas kebijakan di bidang pariwisata kepada masyarakat dan pengusaha jasa pariwisata; dan
  - d. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata.
- (4) Masing-masing Seksi sebagaimana dimaksud di atas, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata.

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- (1) Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membina dan mengembangkan seni budaya, museum dan kepurbakalaan serta sejarah dan nilai tradisional termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:
  - a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja bidang Kebudayaan;
  - b. Pengumpulan data dan evaluasi jenis kesenian, museum dan benda-benda purbakala/Benda Cagar Budaya (BCB) serta kesejarahan dan nilai tradisional termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - c. Pembinaan dalam rangka melestarikan dan mengembangkan kesenian daerah;
  - d. Pelaksanaan usaha-usaha untuk melestarikan sejarah nilai tradisional termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; dan
  - e. Pelaksanaan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- (3) Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Kebudayaan terdiri dari 3 Seksi, yaitu Seksi Nilai Tradisional, Seksi Kepurbakalaan dan Seksi Pengembangan Seni dan Budaya. Masing-masing seksi mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- (1) Seksi Nilai Tradisional mempunyai tugas:
  - a. Menyusun rencana, program pembinaan, pengembangan kesejarahan serta menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan;
  - b. Memonitor, membimbing, mengendalikan dan menilai pelaksanaan kegiatan kesejarahan dan nilai tradisional;
  - c. Mendorong, mengarahkan dan mengusahakan bantuan bagi kegiatan kesejarahan dan nilai tradisional;
  - d. Mencatat, meneliti dan mendokumentasikan hasil kegiatan kesejarahan dan nilai tradisional;

- e. Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat dalam rangka pengembangan kegiatan kesejarahan dan nilai tradisional;
  - f. Menyusun laporan seksi; dan
  - g. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan.
- (2) Seksi Kepurbakalaan mempunyai tugas:
- a. Menyusun rencana dan program pembinaan dan pengembangan museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional termasuk pengadaan sarana dan prasarana serta menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraannya;
  - b. Membimbing, mengendalikan dan menilai pelaksanaan kegiatan museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional;
  - c. Memonitor, mengurus dan mengusahakan bantuan bagi kegiatan museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional;
  - d. Mendorong, membimbing dan mengarahkan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional;
  - e. Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat dalam rangka pengembangan kegiatan museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional;
  - f. Menyusun laporan seksi
  - g. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan.
- (3) Seksi Pengembangan dan Seni Budaya mempunyai tugas:
- a. Menyusun rencana dan program pembinaan dan pengembangan pendidikan seni dan budaya serta memberikan petunjuk pengarahan kepada organisasi yang bergerak di bidang seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - b. Menyusun rencana yang diperlukan bagi pembinaan dan pengembangan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

- c. Menyusun dan menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - d. Mengendalikan dan menilai pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - e. Memonitor, mengurus dan mengusahakan bantuan bagi kegiatan organisasi seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - f. Mendorong, membimbing, dan mengarahkan para seniman dalam usaha meningkatkan kreativitas dan mutu seni budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - g. Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat dalam rangka pengembangan usaha dan seni budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - h. Mencatat dan mendokumentasikan organisasi yang melaksanakan kegiatan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - i. Menyusun laporan seksi; dan
  - j. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan.
- (4) Masing-masing Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), (2) dan (3) dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Kebudayaan.

Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- (1) Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan di bidang pemuda dan olahraga;
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:
  - a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja bidang pemuda dan olahraga;

- b. Penyusunan rencana pengadaan tenaga teknis dan sarana kegiatan di Bidang Pemuda dan Olahraga;
  - c. Penyusunan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan kegiatan bidang pemuda dan olahraga;
  - d. Pendataan dan pengembangan penyelenggaraan kegiatan bidang pemuda dan olahraga; dan
  - e. Pelaksanaan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- (3) Bidang Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Pemuda dan Olahraga memiliki 3 seksi, yaitu Seksi Pembinaan Olahraga, Seksi Pembinaan Generasi Muda dan Seksi Sarana dan Prasarana yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- (1) Seksi Pembinaan Olahraga mempunyai tugas:
- a. Menyusun rencana dan program kerja kegiatan keolahragaan termasuk pembinaan kesiswaan di sekolah serta memberikan petunjuk dan pengarahan kepada organisasi yang bergerak di bidang keolahragaan guna meningkatkan usahanya;
  - b. Menyusun rencana pengadaan tenaga teknis dan sarana termasuk prasarana keolahragaan yang diperlukan bagi pembinaan dan pengembangan keolahragaan;
  - c. Menyusun dan menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan kegiatan keolahragaan;
  - d. Mengendalikan dan menilai pelaksanaan kegiatan keolahragaan;
  - e. Memonitor, mengurus dan mengusahakan bantuan bagi kegiatan keolahragaan;  
Mendorong terselenggaranya kegiatan organisasi olahraga di masyarakat;
  - f. Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat yang bergerak di bidang keolahragaan;
  - g. Mencatat dan mendokumentasikan berbagai kegiatan keolahragaan; dan
  - h. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga.

- (2) Seksi Pembinaan Generasi Muda mempunyai tugas:
- a. Menyusun rencana dan program kerja kegiatan kepemudaan memberikan petunjuk dan pengarahan kepada organisasi yang bergerak di bidang kepemudaan guna meningkatkan usahanya;
  - b. Menyusun rencana pengadaan tenaga teknis dan sarana termasuk prasarana kepemudaan yang diperlukan bagi pembinaan dan pengembangan kepemudaan;
  - c. Menyusun dan menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan kepemudaan;
  - d. Mengendalikan dan menilai pelaksanaan kepemudaan;
  - e. Memonitor, mengurus, dan mengusahakan bantuan bagi kegiatan kepemudaan;
  - f. Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat yang bergerak di bidang kepemudaan;
  - g. Mencatat dan mendokumentasikan berbagai kegiatan kepemudaan; dan
  - h. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga.
- (3) Seksi Sarana dan Prasarana mempunyai tugas:
- a. Menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan di bidang Pemuda dan Olahraga;
  - b. Melaksanakan inventarisasi atas sarana dan prasarana kegiatan di bidang pemuda dan olahraga;
  - c. Melaksanakan pembinaan atas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga;
  - d. Melakukan pemeliharaan atas fasilitas serta sarana dan prasarana di bidang pemuda dan olahraga; dan
  - e. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga.
- (4) Masing-masing Seksi seperti yang tersebut di atas, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga.



## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

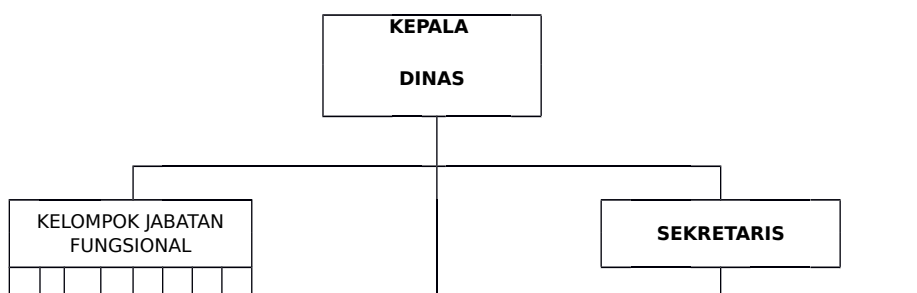
Kepala UPTD Kawasan Wisata Sarangan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan perencanaan program kerja dan evaluasi pelaksanaan tugas pada UPTD Kawasan Wisata Sarangan.
- Pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Kawasan Wisata Sarangan serta pembinaan terhadap pelaku jasa wisata.
- Pelaksanaan pemungutan retribusi kawasan wisata sarangan.
- Pelaksanaan keamanan dan ketertiban dilingkungan kawasan wisata sarangan.
- Pelaksanaan urusan administrasi.
- Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

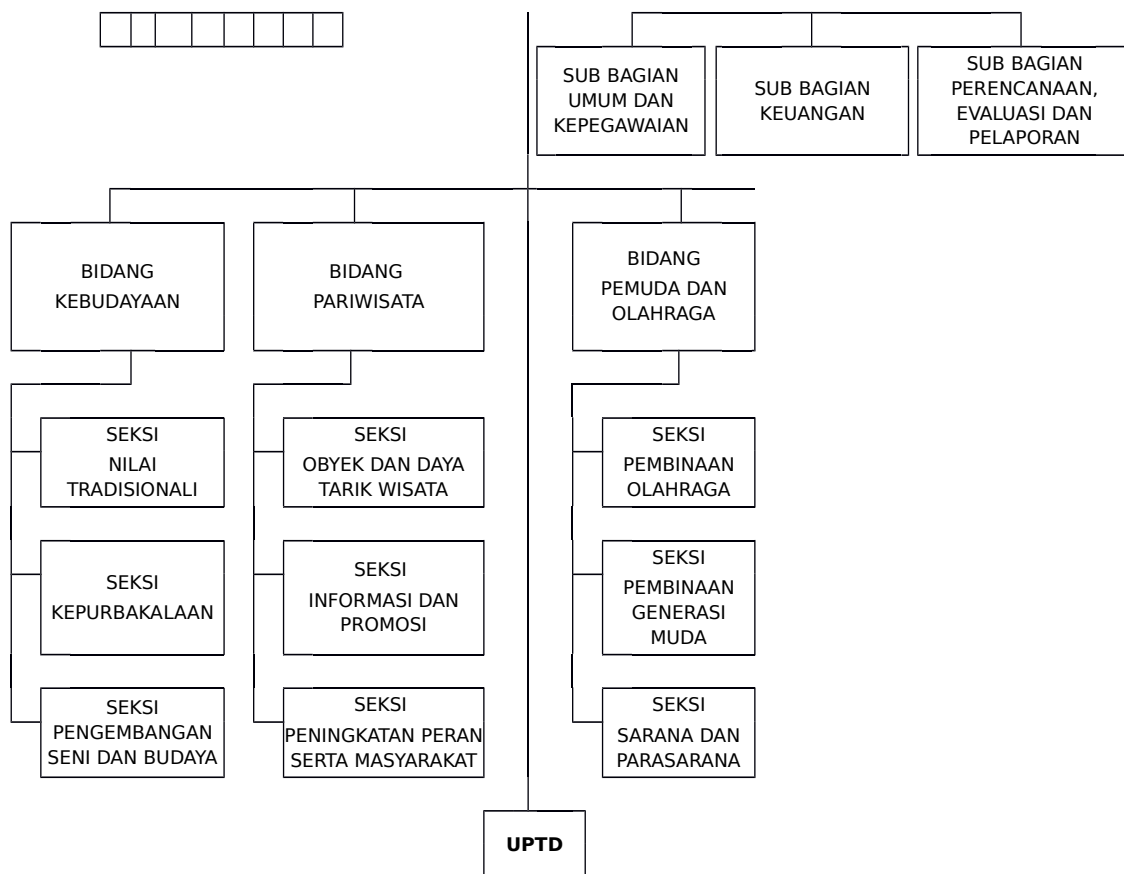
Kepala UPTD Pengelola Sarana Prasarana Olahraga mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- Menyusun program kerja dan evaluasi pada UPTD sarana prasarana (GOR dan Stadion).
- Mengawasi penggunaan GOR dan Stadion.
- Pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana yang ada di GOR dan Stadion.
- Pengawasan dan pengamanan terhadap kegiatan yang ada di GOR dan Stadion.
- Pemrosesan ijin penggunaan GOR dan Stadion.
- Pengkoordinasian dalam upaya kebersihan, keamanan dan ketertiban dalam GOR dan Stadion.

Berikut ini Struktur Organisasi Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan dapat dilihat pada Gambar 2: Bagan Organisasi Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan:



# RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN



## 2.2 Sumber Daya Dinas PARBUDPORA

Sumber Daya Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan dapat dilihat pada Tabel berikut, Tabel 1: Komposisi Pegawai Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan.

Tabel 1  
KOMPOSISI PEGAWAI DINAS PARBUDPORA KABUPATEN MAGETAN

| Kedudukan dalam Organisasi                               | Komposisi Pegawai |           |        |
|--|-------------------|-----------|--------|
|  | Laki-Laki         | Perempuan | Jumlah |
| 1. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga     |                   |           |        |
| Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga | 1                 | --        | 1      |
| 2. Sekretariat   |                   |           |        |
| Sekretaris   | 1                 | --        | 1      |
| 2.1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian              | 1                 | --        | 1      |
| 2.1.1. Staf Pendukung                                    |                   |           |        |
| 2.1.1.1 Pegawai Negeri Sipil                             | 2                 | 1         | 3      |
| 2.1.1.2 Calon Pegawai Negeri Sipil                       | --                | --        | 0      |
| 2.1.1.3 Honorarium Daerah                                | --                | --        | --     |
| 2.2. Kepala Sub Bagian Keuangan                          | --                | 1         | 1      |
| 2.2.1. Staf Pendukung                                    | --                | --        | --     |

# RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|  |                   |               |           |
|--|-------------------|---------------|-----------|
| 2.2.1.1 Pegawai Negeri Sipil                               | 1                 | 3             | 4         |
| 2.2.1.2 Calon Pegawai Negeri Sipil                         | --                | --            | --        |
| 2.2.1.3 Honorarium Daerah                                  | --                | --            | --        |
| 2.3. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | --                | 1             | 1         |
| 2.3.1. Staf Pendukung                                      |                   |               |           |
| 2.3.1.1 Pegawai Negeri Sipil                               | 2                 | 1             | 3         |
| 2.3.1.2 Calon Pegawai Negeri Sipil                         | --                | --            | --        |
| 2.3.1.3 Honorarium Daerah                                  | --                | --            | --        |
|  |                   |               |           |
| 3. Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata            |                   |               |           |
| 3.1. Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata   | 1                 | --            | 1         |
| 3.2. Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik wisata              |                   | 1             | 1         |
| 3.3. Kepala Seksi Informasi dan Promosi                    |                   | 1             | 1         |
| 3.4. Kepala Seksi Peningkatan Peran Serta Masyarakat       | 1                 | --            | 1         |
| 3.4.1 Staf Pendukung                                       |                   |               |           |
| 3.4.1.1 Pegawai Negeri Sipil                               | 1                 | 2             | 3         |
| 3.4.1.2 Calon Pegawai Negeri Sipil                         | --                | --            | --        |
| 3.4.1.3. Honorarium Daerah                                 | --                | --            | --        |
| Kedudukan dalam Organisasi                                 | Komposisi Pegawai |               |           |
|  | Laki-<br>Laki     | Perempua<br>n | Jumlah    |
|  |                   |               |           |
| 4. Bidang Kebudayaan                                       |                   |               |           |
| 4.1. Kepala Bidang Kebudayaan                              | 1                 | --            | 1         |
| 4.2. Kepala Seksi Nilai Tradisional                        | --                | 1             | 1         |
| 4.3. Kepala Seksi Kepurbakalaan                            | 1                 | --            | 1         |
|  |                   |               |           |
| 4.4. Kepala Seksi Pengembangan Seni dan Budaya             | 1                 | --            | 1         |
| 4.4.1 Staf Pendukung                                       |                   |               |           |
| 4.4.1.1 Pegawai Negeri Sipil                               | 3                 | 3             | 6         |
| 4.4.1.2 Calon Pegawai Negeri Sipil                         | --                | --            | --        |
| 4.4.1.3 Honorarium Daerah                                  | --                | --            | --        |
|  |                   |               |           |
| 5. Bidang Pemuda dan Olahraga                              |                   |               |           |
| 5.1. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga                     | 1                 | --            | 1         |
| 5.2. Kepala Seksi Pembinaan Olahraga                       | 1                 | --            | 1         |
| 5.3. Kepala Seksi Pembinaan Generasi Muda                  | 1                 | --            | 1         |
| 5.4. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana                     | 1                 | --            | 1         |
| 5.4.1 Staf Pendukung                                       |                   |               |           |
| 5.4.1.1 Pegawai Negeri Sipil                               | 2                 | 2             | 4         |
| 5.4.1.2 Calon Pegawai Negeri Sipil                         | --                | --            | --        |
| 5.4.1.3 Honorarium Daerah                                  | --                | --            | --        |
|  |                   |               |           |
| 6. Unit Pelayanan Teknis Daerah                            | --                | --            | --        |
| 6.1 Kepala UPTD Sarana dan Prasarana Olah Raga             |                   |               |           |
| 6.2 Staf Pendukung   |                   |               |           |
| 6.2.1 Pegawai Negeri Sipil                                 | 1                 | --            | 1         |
| 6.2.2 Calon Pegawai Negeri Sipil                           | --                | --            | --        |
| 6.2.2 Honorarium Daerah                                    | --                | --            | --        |
| 6.3 Kepala UPTD Kawasan Wisata Sarangan                    | 1                 | --            | 1         |
| 6.3.1 Staf Pendukung                                       |                   |               |           |
| 6.3.2 Pegawai Negeri Sipil                                 | 14                | --            | 14        |
| 6.3.3 Calon Pegawai Negeri Sipil                           | --                | --            | --        |
| 6.3.4 Honorarium Daerah                                    | 5                 | --            | 5         |
| <b>TOTAL</b>   | <b>43</b>         | <b>18</b>     | <b>61</b> |

# RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

TABEL 2  
JUMLAH PEGAWAI MENURUT STATUS, PANGKAT DAN GOLONGAN  
DINAS PARBUDPORA KABUPATEN MAGETAN

| Status Kepeg. /<br>Pangkat | Gol. /<br>Ruang | Ka. Dis<br>Parbudpor<br>a | Unit Kerja di Lingkungan Dis Parbudpora |                        |                        |                                       |                               |                              | Total |
|----------------------------|-----------------|---------------------------|---|------------------------|------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|-------|
|                            |                 |                           | Sekretari<br>at                         | Bid.<br>Pariwisat<br>a | Bid.<br>Kebudayaa<br>n | Bid.<br>Pemuda<br>dan<br>Olahrag<br>a | UPT<br>D<br>Sarp<br>ras<br>OR | UPT<br>D<br>Sara<br>nga<br>n |       |
| A. Pegawai Negeri Sipil    |                 |                           |   |                        |                        |                                       |                               |                              |       |
| 1. Pembina Tk. I           | IV / b          | 1                         | 1                                       | --                     | --                     | --                                    |                               |                              | 2     |
| 2. Pembina                 | IV / a          | --                        |   | 1                      | 1                      | 1                                     |                               |                              | 3     |
| 3. Penata Tk. I            | III / d         | --                        | 2                                       | 1                      | --                     | 1                                     |                               |                              | 4     |
| 4. Penata                  | III / c         | --                        | 1                                       | 2                      | 2                      | 1                                     |                               | 1                            | 6     |
| 5. Penata Muda Tk. I       | III / b         | --                        | --                                      | --                     | 2                      | 1                                     |                               |                              | 2     |
| 6. Penata Muda             | III / a         | --                        | 4                                       | 2                      | 2                      | 1                                     |                               | 1                            | 10    |
| 7. Pengatur Tk. I          | II / d          | --                        | 3                                       | --                     | --                     | --                                    |                               |                              | 3     |
| 8. Pengatur                | II / c          | --                        | 2                                       | --                     | 2                      | 3                                     |                               |                              | 7     |
| 9. Pengatur Muda Tk. I     | II / b          | --                        | 1                                       | 1                      | --                     | --                                    |                               | 5                            | 7     |
| 10. Pengatur Muda          | II / a          | --                        | --                                      | --                     | 1                      | --                                    |                               | 2                            | 3     |
| 11. Juru Tk. I             | I / d           | --                        | --                                      | --                     | --                     | --                                    | 1                             | 2                            | 3     |
| 12. Juru                   | I / c           | --                        | --                                      | --                     | --                     | --                                    |                               |                              | --    |
| 13. Juru Muda Tk. I        | I / b           | --                        | --                                      | --                     | --                     | --                                    |                               | 4                            | 4     |
| 14. Juru Muda              | I / a           | --                        | --                                      | --                     | --                     | --                                    |                               |                              | --    |
| B. Honorarium Daerah       |                 |                           |   |                        |                        |                                       |                               |                              |       |
|                            | --              | --                        | --                                      | --                     | --                     | --                                    |                               | 5                            | 5     |
| TOTAL                      |                 | 1                         | 14                                      | 7                      | 10                     | 7                                     |                               | 20                           | 61    |

Dari tabel 1 dan tabel 2 di atas, dapat dianalisis, bahwa sampai saat ini SDM Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan masih kekurangan SDM untuk menduduki jabatan Kepala UPTD GOR Ki Mageti. Selain kebutuhan akan staf dari:

- Sarjana Sains Terapan Pariwisata,
- Sarjana Ekonomi,
- Sarjana Seni/Budaya,
- Sarjana Sejarah,
- Sarjana Pendidikan, dll.

Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan juga membutuhkan staf yang memiliki disiplin ilmu:

- Teknik Planologi
- Teknik Arsitektur
- Teknik Sipil
- Teknik Lingkungan
- Teknik Perencanaan Lansekap,

Untuk membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas kedinasan, khususnya Perencanaan Kawasan Wisata, Perencanaan Monumen di Kawasan Peninggalan Sejarah/Benda Cagar Budaya (BCB), Perencanaan Sarana dan Prasarana Olahraga, Perencanaan Museum Budaya Kabupaten Magetan, konstruksi fisik sarana dan prasarana dan lain-lain.

### **2.3 Kinerja Pelayanan Dinas PARBUDPORA**

Tingkat Capaian Kinerja dapat dilihat berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PARBUDPORA, yaitu:

- 1) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Magetan, dengan IKU adalah jumlah wisatawan dan *length of stay* (lama tinggal).
- 2) Melestarikan dan mengelola kekayaan serta keragaman nilai budaya, dengan IKU adalah jumlah seni tradisional yang dilestarikan, jumlah BCB yang dipelihara dan jumlah atraksi seni budaya.
- 3) Meningkatkan jumlah pemuda berprestasi, dengan IKU pemuda berprestasi
- 4) Meningkatkan jumlah atlit berprestasi, dengan IKU atlit berprestasi.

### **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas PARBUDPORA**

Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas PARBUDPORA, terbagi atas 3 Bidang Utama, yaitu Tantangan dan Peluang Bidang Pariwisata, Tantangan dan Peluang Bidang Kebudayaan serta Tantangan dan Peluang Bidang Pemuda dan Olah Raga.

#### **2.4.1 Tantangan dan Peluang Bidang Pariwisata**

Kondisi umum dan tantangan pembangunan pariwisata jangka menengah tahun 2013-2018 terdapat permasalahan sebagai berikut:  
Kesiapan destinasi pariwisata daerah:

1. Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sebagai sarana prasarana dan promosi
2. Kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia (SDM)
3. Jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata
4. Kemitraan dan kerja sama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat

Semua permasalahan di bidang pariwisata tersebut bermuara pada daya saing pariwisata daerah dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia, maupun negara lain. Upaya peningkatan daya saing pariwisata memerlukan kerjasama dan koordinasi yang harmonis dan konsisten, baik vertikal antara pusat dengan daerah, maupun horisontal antara pemerintah swasta maupun masyarakat di Kabupaten Magetan pada umumnya.

#### **2.4.2 Tantangan dan Peluang Bidang Kebudayaan**

Pembangunan kebudayaan dalam kurun waktu tahun 2005-2025 seperti yang tertuang dalam Undang Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) adalah derasnya arus globalisasi yang di dorong oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadi tantangan bangsa Indonesia untuk dapat mempertahankan jati diri bangsa sekaligus memanfaatkannya untuk pengembangan toleransi terhadap keragaman budaya dan peningkatan daya saing melalui penerapan nilai-nilai Pancasila dan penyerapan nilai-nilai universal.

Permasalahan yang muncul di bidang kebudayaan sebagai berikut:

1. Lemahnya kemampuan bangsa dalam mengelola keragaman budaya
2. Terjadinya krisis jati diri (identitas) nasional
3. Kurangnya kemampuan bangsa dalam mengelola kekayaan budaya yang kasat mata (*tangible*) dan yang tidak kasat mata (*intangible*)

Secara umum tantangan pembangunan kebudayaan untuk jangka waktu tahun 2013-2018 adalah:

1. Memperkuat karakter dan jati diri bangsa, di daerah diharapkan bangga menjadi Bangsa Indonesia dan Warga Magetan.
2. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap keragaman budaya dengan tetap mempertahankan karakteristik budaya daerah Kabupaten Magetan.
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan warisan budaya, agar peninggalan budaya/sejarah masih dapat dinikmati oleh generasi mendatang.
4. Meningkatkan sumberdaya di bidang kebudayaan, agar masyarakat Kabupaten Magetan dapat melestarikan dan membawa harum nama budaya dan kesenian Magetan ke kancah yang lebih luas, baik tingkat regional, nasional bahkan internasional.

### **2.4.3 Tantangan dan Peluang Bidang Pemuda dan Olah Raga**

#### **a. Pembangunan Kepemudaan**

Pembangunan kepemudaan merupakan upaya penting dalam mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia, bahwa prestasi pembangunan manusia Indonesia yang dipresentasikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) relatif masih kurang baik dibandingkan Negara Negara tetangga di lingkup ASEAN. Oleh karena itu, pembangunan sumberdaya manusia menempati posisi prioritas utama dan sangat strategis dalam pembangunan nasional. Pemuda dalam kategori ekonomi memiliki potensi atau peluang kekuatan besar yang tampak dengan jelas dalam pembangunan perekonomian nasional. Pemuda juga menjadi faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian suatu negara.

Peluang atau potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaharuan dan perubahan. Pemuda merupakan ujung tombak setiap perubahan yang terjadi sepanjang sejarah Indonesia. Potensi pemuda lain yang dapat menjadi kebanggaan adalah kepeloporan pemuda di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Peranan pemuda dalam bidang iptek dapat diwujudkan dalam kepeloporan penemuan dan pemanfaatan iptek. Melalui kepeloporan iptek, peran pemuda semakin kokoh sebagai pembaru dan pelopor kemajuan peradaban manusia. Kemajuan suat

bangsa dalam penguasaan iptek di masa depan akan menjadi salah satu penentu keunggulan bersaing dalam percaturan Negara di dunia, disamping kekuatan ekonomi dan militer.

Tantangannya adalah rendahnya kualitas pemuda yang ditandai oleh angka partisipasi pemuda dalam pendidikan. Data Susenas 2008 menunjukkan sekitar 1,27% jumlah pemuda belum/tidak pernah sekolah; 17,34% masih/sedang bersekolah; dan 81,40% sudah tidak bersekolah lagi. Tantangan berikutnya adalah tingginya tingkat pengangguran terbuka pemuda. Menurut data Sakernas, tingkat pengangguran terbuka dari golongan pemuda sebesar 17,36% pada tahun 2008. Di Kabupaten Magetan pada tahun 2008 terdapat 9,84% penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak dapat baca tulis (buta huruf), angka ini berkurang pada tahun 2011 menjadi 6,76%.

Di masa depan, tantangan kepemudaan dalam bidang ekonomi adalah persoalan produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian. Pemuda dituntut semakin kreatif, inovatif, produktif dan memiliki peluang yang besar untuk memainkan peran sebagai pelaku ekonomi potensial pada skala mikro, kecil, menengah dan besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri.

#### b. Pembudayaan dan Pembinaan Prestasi Olahraga

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi, permasalahan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan nasional sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak prestasi.

Tantangan yang dihadapi dalam upaya pembinaan prestasi olahraga antara lain:

1. Dalam lingkup pendidikan
2. Di tengah masyarakat olahraga ternyata belum membudaya
3. Permasalahan olahraga daerah saat ini adalah menjawab tantangan untuk meningkatkan prestasi olahraga pada tingkat nasional, maupun internasional.
4. Kurangnya pendanaan dari pemerintah dan masyarakat



5. Keterbatasan faktor-faktor pendukung lainnya.

### **BAB III ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS**

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan**

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan diuraikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 3  
Matrik Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi  
Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan

| NO | JABATAN      | TUGAS DAN FUNGSI  | PERMASALAHAN |
|----|--------------|---|--------------|
| 1. | Kepala Dinas | <p>Tugas: Memimpin, melaksanakan koordinasi dalam merumuskan perencanaan kebijaksanaan di Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga dan melaksanakan Tugas Pembantuan yang diberikan oleh pemerintah.</p> <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah-raga.</li> <li>- Perumusan kebijakan, pembinaan dan pengawasan dalam rangka pengembangan bidang pariwisata.</li> <li>- Pengelolaan, penelitian, pendokumentasian dan pemeliharaan berbagai bentuk seni dan budaya daerah.</li> <li>- Peningkatan dan pengembangan aspirasi seni budaya dan menilai mutu seni dan budaya masyarakat.</li> <li>- Penyelenggaraan dan pembinaan olahraga, seni dan budaya serta kerja sama dengan instansi terkait.</li> <li>- Penyusunan program penyediaan sarana, inventarisasi dan pemeliharaan serta pengawasan penggunaan sarana seni dan budaya.</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dalam rangka</li> </ul> |              |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|    |                                 |   |  |
|----|---------------------------------|---|--|
|    |                                 | <p>pengembangan bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian perijinan yang terkait dengan penyelenggaraan dan pengembangan di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga.</li> <li>- Penetapan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan program di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga.</li> <li>- Pelaksanaan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Bupati.</li> </ul>  |  |
| 2. | Sekretaris                      | <p>Tugas: Melaksanakan administrasi, koordinasi, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, pembinaan administrasi umum, kepegawaian dan perlengkapan serta rumah tangga ;</p> <p>Fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan urusan surat-menyerurat, kearsipan, keproto-kolan, rumah tangga, ketertiban, keamanan, penyelenggaraan rapat dan perjalanan dinas;</li> <li>- Penyusunan perencanaan kegiatan Dinas;</li> <li>- Pengelolaan barang inventaris dan perlengkapan;</li> <li>- Pengelolaan urusan kepegawai-an;</li> <li>- Pengelolaan urusan keuangan;</li> <li>- Pengelolaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;</li> <li>- Pengelolaan urusan kesejahteraan pegawai;</li> <li>- Pengeordinasi pelaksanaan kegiatan antar bidang;</li> <li>- Pengeordinasi penyusunan program setiap bidang;</li> <li>- Pelaksanaan fasilitas kegiatan pada masing-masing bidang; dan</li> <li>- Pelaksanaan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.</li> </ul> |  |
| 3. | Sub Bagian Umum dan Kepegawaian | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan urusan surat menyurat dan pengetikan.</li> <li>- Pengadaan barang dan jasa.</li> </ul>   |  |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan penyelenggaraan rapat dan keprotokolan.</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas rumah tangga dan keamanan kantor.</li> <li>- Mengurus dan mencatat barang inventaris dan perlengkapan kantor.</li> <li>- Menyelenggarakan administrasi kepegawaian meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan buku induk dan mutasi pegawai.</li> <li>- Mengurus kenaikan pangkat pegawai.</li> <li>- Menyiapkan bahan dalam rangka upaya peningkatan disiplin pegawai.</li> <li>- Mengurus kesejahteraan pegawai.</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh sekretaris.</li> </ul> |  |
| 4. | Sub Bagian Keuangan                           | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran keuangan.</li> <li>- Menyiapkan anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung</li> <li>- Menyelenggarakan tata usaha keuangan</li> <li>- Menyiapkan bahan laporan pertanggungjawaban keuangan</li> <li>- Menyelenggarakan urusan tata usaha perjalanan dinas</li> <li>- Menyelenggarakan tata usaha gaji pegawai</li> <li>- Melaksanakan evaluasi anggaran</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh sekretaris.</li> </ul>  |  |
| 5. | Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan laporan</li> <li>- Mengkoordinasikan penyusunan program kegiatan</li> <li>- Melakukan analisa data dan penyusunan program kegiatan</li> <li>- Melaksanakan monitoring dan evaluasi program</li> </ul>   |  |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    |   | <p>kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun laporan hasil kegiatan</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh sekretaris.</li> </ul>  |  |
| 6. | Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata | <p>Tugas: Menyiapkan pengembangan obyek wisata, sarana wisata dan atraksi serta penyuluhan dan pemasaran pariwisata</p> <p>Fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan pengembangan obyek wisata.</li> <li>- Pengembangan sarana wisata.</li> <li>- Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengembangan wisata.</li> <li>- Pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan di bidang pariwisata.</li> <li>- Pelaksanaan dan pemantauan evaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan terhadap pengusaha jasa wisata.</li> <li>- Pelaksanaan tugas-tugas Dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas</li> </ul>   |  |
| 7. | Seksi Obyek dan Daya Tarik wisata                   | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana proyek pembangunan dan pengembangan obyek wisata.</li> <li>- Menyelenggarakan pengawasan, pengendalian terhadap usaha-usaha di kawasan wisata.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pembangunan di bidang kepariwisataan.</li> <li>- Memberikan rekomendasi perijinan di bidang pariwisata.</li> <li>- Melakukan penataan dan mengembangkan sarana pariwisata.</li> <li>- Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa di bidang usaha pariwisata.</li> <li>- Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang usaha pariwisata.</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas</li> </ul> |  |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    |  | di-nas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata  |  |
| 8. | Seksi Informasi dan Promosi              | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun dan mengumpulkan bahan untuk promosi wisata</li> <li>- Menyiapkan, membina dan mengembangkan atraksi wisata dan cinderamata</li> <li>- Menyiapkan, membina dan mengembangkan tempat rekreasi hiburan dan umum</li> <li>- Melaksanakan pemantauan terhadap tempat rekreasi dan hiburan malam</li> <li>- Menyiapkan petunjuk tentang penyampaian informasi dan promosi wisata</li> <li>- Menyusun rencana program yang berkaitan dengan bidang pengkajian dan pemasaran</li> <li>- Mengumpulkan, mengevaluasi, menyistematika data dan informasi pasar wisata sebagai bahan penyusunan program bidang pengkajian pemasaran</li> <li>- Mengadakan penelitian, pengamatan karakteristik pasar wisata</li> <li>- Melaksanakan tugas promosi bekerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas di-nas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata.</li> </ul> |  |
| 9. | Seksi Peningkatan Peran Serta Masyarakat | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan bahan pembinaan dan penyuluhan Bidang Kepariwisata kepada masyarakat</li> <li>- Melaksanakan pembinaan di Bidang Kepariwisata kepada masyarakat dan pengusaha jasa wisata</li> <li>- Melaksanakan sosialisasi atas kebijakan di bidang pariwisata kepada</li> </ul>   |  |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|     |                          |  |  |
|-----|--------------------------|--|--|
|     |                          | <p>masyarakat dan pengusaha jasa pariwisata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas-tugas di-nas lain yang diberikan oleh kepala bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata</li> </ul>   |  |
| 10. | Kepala Bidang Kebudayaan | <p>Tugas: Membina dan mengembangkan seni budaya, museum dan kepurbakalaan serta sejarah dan nilai tradisional termasuk PenghayatanKepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja bidang Kebudayaan.</li> <li>- Pengumpulan data dan evaluasi jenis kesenian, museum dan benda-benda purbakala/Benda Cagar Budaya (BCB) serta kesejarahan dan nilai tradisional termasuk peng-hayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>- Pembinaan dalam rangka meles-tarikan dan mengembangkan kese-nian daerah.</li> <li>- Pelaksanaan usaha-usaha untuk melestarikan sejarah nilai tradisional termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>- Pelaksanaan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.</li> </ul> |  |
| 11. | Seksi Nilai Tradisional  | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana, program pembinaan, pengembangan pro-gram kesejarahan serta menye-barluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan.</li> <li>- Memonitor, membimbing, me-ngendalikan dan menilai pelak-sanaan kegiatan kesejarahan dan nilai tradisional.</li> <li>- Mendorong, mengarahkan dan mengusahakan bantuan bagi kegiatan kesejarahan dan nilai tradisional.</li> <li>- Mencatat, meneliti dan mendoku-mentasikan hasil kegiatan kesejarahan dan nilai tradisional.</li> </ul>  |  |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|     |                             |   |  |
|-----|-----------------------------|---|--|
|     |                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat dalam rangka pengembangan kegiatan keseja-rahan dan nilai tradisional.</li> <li>- Menyusun laporan seksi, dan</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan.</li> </ul>   |  |
| 12. | Seksi Kepurbakalaan         | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana dan program pembinaan dan pengembangan museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional termasuk pengadaan sarana dan prasarana serta menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraannya.</li> <li>- Membimbing, mengendalikan dan menilai pelaksanaan kegiatan museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional.</li> <li>- Memonitor, mengurus dan mengusahakan bantuan bagi museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional.</li> <li>- Mendorong, membimbing dan mengarahkan peningkatan apre-siasi masyarakat terhadap museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional.</li> <li>- Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat dalam rangka pengembangan kegiatan museum keurbakalaan/Benda Cagar Budaya (BCB) dan peninggalan nasional.</li> <li>- Menyusun laporan seksi.</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan.</li> </ul> |  |
| 13. | Seksi Pengembangan dan seni | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana dan program pembinaan dan</li> </ul>   |  |



**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |        |   |  |
|--|--------|---|--|
|  | Budaya | <p>pengembangan pendidikan seni dan budaya serta memberikan petunjuk pengarahannya kepada organisasi yang bergerak dibidang seni budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana yang diperlukan bagi pembinaan dan pengembangan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;</li> <li>- Menyusun dan menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;</li> <li>- Mengendalikan dan menilai pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;</li> <li>- Memonitor, mengurus dan mengusahakan bantuan bagi kegiatan organisasi seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;</li> <li>- Mendorong, membimbing, mengarahkan para seniman dalam usaha meningkatkan kreatifitas dan mutu seni budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;</li> <li>- Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah, organisasi masyarakat dalam rangka pengembangan usaha dan kegiatan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;</li> <li>- Mencatat dan mendokumentasikan organisasi yang melaksanakan kegiatan seni dan budaya termasuk penghayatan kepercayaan</li> </ul> |  |
|--|--------|---|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|     |                                    |  |  |
|-----|------------------------------------|--|--|
|     |                                    | <p>terhadap Tuhan Yang Maha Esa;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun laporan seksi</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan</li> </ul>  |  |
| 14. | Kepala Bidang Pemuda dan Olah Raga | <p>Tugas :</p> <p>Melaksanakan pembinaan dan pengembangan di bidang pemuda dan olah raga</p> <p>Fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja bidang pemuda dan olahraga</li> <li>- Penyusunan rencana pengadaan tenaga teknis dan sarana kegiatan di bidang pemuda dan olahraga</li> <li>- Penyusunan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan kegiatan bidang pemuda dan olahraga.</li> <li>- Pendataan dan pengembangan penyelenggaraan kegiatan bidang pemuda dan olahraga</li> <li>- Pelaksanaan tugas-tugas Dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.</li> </ul>  |  |
| 15. | Seksi Pembinaan Olah Raga          | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana dan program kerja kegiatan keolah-ragaan termasuk pembinaan kesiswaan di sekolah serta memberikan petunjuk dan pengarahan kepada organisasi yang bergerak di bidang keolah-ragaan guna meningkatkan usahanya</li> <li>- Menyusun rencana pengadaan tenaga teknis dan sarana termasuk prasarana keolah-ragaan yang diperlukan bagi pembinaan dan pengembangan keolahragaan.</li> <li>- Menyusun dan menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan kegiatan keolah-ragaan</li> <li>- Mengendalikan dan menilai pelaksanaan kegiatan keolah-ragaan</li> <li>- Memonitor, mengurus dan mengusahakan bantuan</li> </ul> |  |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|     |                               |  |  |
|-----|-------------------------------|--|--|
|     |                               | <p>bagi kegiatan keolahragaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong terselenggaranya kegiatan organisasi olahraga masyarakat</li> <li>- Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat yang bergerak di bidang keolahragaan</li> <li>- Mencatat dan mendokumen-tasikan berbagai kegiatan keolahragaan</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga</li> </ul>   |  |
| 16. | Seksi Pembinaan Generasi Muda | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana dan prog-ram kerja kegiatan kepemudaan memberikan petunjuk dan pengarahan kepada organisasi yang bergerak di bidang kepemudaan guna meningkatkan usahanya.</li> <li>- Menyusun rencana pengadaan teknis dan sarana termasuk prasarana kepemudaan yang diperlukan bagi pembinaan dan pengembangan kepemudaan.</li> <li>- Menyusun dan menyebarluaskan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan kepemudaan.</li> <li>- Mengendalikan dan menilai kepemudaan</li> <li>- Memonitor, mengurus dan mengusahakan bantuan bagi kegiatan kepemudaan</li> <li>- Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah, organisasi masyarakat yang bergerak di bidang kepemudaan.</li> <li>- Mencatat dan mendokumen-tasikan organisasi berbagai kegiatan kepemudaan</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga</li> </ul> |  |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|     |  |  |   |
|-----|--|--|---|
| 17. | Seksi Sarana dan Prasarana                 | <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan di bidang pemuda dan olahraga</li> <li>- Melaksanakan inventarisasi atas sarana dan prasarana kegiatan di bidang pemuda dan olahraga</li> <li>- Melaksanakan pembinaan atas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga</li> <li>- Melakukan pemeliharaan atas fasilitas serta sarana dan prasarana di bidang pemuda dan olahraga</li> <li>- Melaksanakan tugas tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga</li> </ul>                                   |   |
| 18. | Kepala UPTD Kawasan Wisata Sarangan        | <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program kerja dan evaluasi pelaksanaan tugas pada UPTD Kawasan Wisata Sarangan.</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Kawasan Wisata Sarangan serta pembinaan terhadap pelaku jasa wisata.</li> <li>- Pelaksanaan pemungutan retribusi kawasan wisata sarangan.</li> <li>- Pelaksanaan keamanan dan ketertiban dilingkungan kawasan wisata sarangan.</li> <li>- Pelaksanaan urusan administrasi.</li> <li>- Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.</li> </ul> |   |
| 19. | Kepala UPTD Sarana dan Prasarana Olah Raga | <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun program kerja dan evaluasi pada UPTD sarana prasarana (GOR dan Stadion).</li> <li>- Mengawasi penggunaan GOR dan Stadion.</li> <li>- Pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana yang ada di GOR dan Stadion.</li> <li>- Pengawasan dan pengamanan terhadap kegiatan yang ada di GOR dan Stadion.</li> <li>- Pemrosesan ijin penggunaan GOR dan Stadion.</li> <li>- Pengkoordinasian dalam upaya kebersihan, keamanan dan ketertiban dalam GOR dan</li> </ul>  | Posisi masih kosong dan masih dirangkap oleh Kasi Sarana dan Prasarana Bidang Pemuda dan Olahraga |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

---

|  |  |          |  |
|--|--|----------|--|
|  |  | Stadion. |  |
|--|--|----------|--|

### 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Magetan ini diuraikan dalam bentuk Matrik yang dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 4  
FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDORONG PELAYANAN  
DINAS PARBUDPORA KABUPATEN MAGETAN  
TERHADAP PENCAPAIAN VISI MISI DAN PROGRAM  
KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH**

| <b>VISI: "TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MAGETAN YANG ADIL, MANDIRI DAN BERMARTABAT"</b>   |   |   |  |
|--|---|---|--|
| <b>PERWUJUDAN VISI:</b>  |   |   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejahtera (secara hakiki)<br/>Masyarakat berkecukupan kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan), serta didukung oleh kemampuan daya beli yang layak.</li> <li>- Kesejahteraan yang adil<br/>Kesejahteraan yang dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat Magetan tanpa terkecuali, sesuai dengan ukuran dan tingkatan masing-masing.</li> <li>- Kesejahteraan yang mandiri<br/>Masyarakat dan daerah mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri.</li> <li>- Kesejahteraan bermartabat<br/>Kesejahteraan yang diraih dari hasil kerja keras secara profesional, sebagai perwujudan masyarakat yang memiliki harga diri yang tinggi, dan memiliki moral terhormat.</li> </ul> |   |   |  |
| <b>NO</b>  | <b>MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH</b>   | <b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>  | <b>FAKTOR PENDORONG</b>  |
| 1.   | MISI: Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.                    | Pengaruh globalisasi dengan adanya internet kadangkala memberikan pengaruh buruk bagi generasi muda.          | Pembangunan sarana peribadatan (antara lain mesjid) sedang digalakkan di Magetan, sebagai contoh Mesjid Jami' Baitussalam.   |
| 2.   | MISI: Mewujudkan pemerintahan yang baik, dan peningkatan SDM yang profesional, dilandasi semangat pelaksanaan otonomi daerah. | Disiplin pegawai yang harus lebih ditegakkan, serta masih kurangnya SDM yang profesional di Kabupaten Magetan | Berbagai penghargaan tingkat nasional (11 penghargaan), seperti:<br>1. Pembina Terbaik Gotong Royong<br>2. Pelaksana Terbaik Pemanfaatan Lahan Pekarangan (HATINYA PKK)<br>3. Piala Adipura<br>4. Piala WTN (Wahana Tata Nugraha)<br>5. Piala Adiwiyata<br>6. Swastisaba Padapa<br>7. Maggala Karya Bhakti Husada<br>8. Adikarya Pangan Nusantara<br>9. Piagam Peningkatan Produksi Beras di atas 5% |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    |   |   | 10. KUA Teladan<br>11. Tenaga Kesehatan Teladan.   |
| 3. | MISI: Menggairahkan perekonomian daerah, melalui berbagai program pengungkit, dan optimalisasi pengembangan SDM serta pengelolaan SDA yang berwawasan lingkungan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan PK5 yang masih menjadi problematika tersendiri, khususnya di daerah wisata,</li> <li>• Penyesuaian kegiatan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah/Kawasan yang telah ditetapkan.</li> <li>• Pembangunan di wilayah-wilayah lereng yang tidak stabil melebihi dari 40%, agar lebih tertibkan karena dapat mengakibatkan bencana longsor dan membahayakan bagi lingkungan</li> </ul>  | <p>PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah bruto yang tidak dipengaruhi oleh faktor inflasi tetapi hanya dipengaruhi oleh kuantum atau jumlah produksi.</p> <p>PDRB atas dasar harga berlaku mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, berturut-turut adalah:<br/>Rp. 7.382,60 Milyar, Rp. 8.278,18 Milyar, dan Rp. 9.297,69 Milyar. Sektor yang paling besar sumbangannya terhadap totalitas nilai PDRB adalah Sektor Pertanian, menyusul Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.</p> <p>Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010, 2011 dan 2012 berturut-turut adalah: 5,79%, 6,16% dan 6,39%. Hal ini menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi yang semakin baik, lebih di atas 6%.</p> |
| 4. | MISI: Mewujudkan sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai guna menunjang pertumbuhan ekonomi daerah.   | <p>Masih banyak sarana dan prasarana infrastruktur yang belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana perkotaan, seperti yang tertera pada UU No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan dan Kepmen PU No. 630/KPTS/M/2009 tentang Penetapan Ruas-ruas Jalan sebagai Jalan Arteri Primer dan Kolektor Primer yang menghubungkan antar Ibukota.</p> <p>Pembangunan drainase yang belum menyeluruh di jaringan jalan utama, demikian juga untuk sarana prasarana air bersih, persampahan, listrik dan telepon</p> | <p>Panjang jalan yang ada di Kabupaten Magetan menurut Buku Magetan Dalam Angka Tahun 2013 adalah 572,24 km yang terbagi atas jalan Negara sepanjang 12,01 km, jalan propinsi 34,430 km dan jalan kabupaten 525,810 km. Dengan dibangunnya Jembatan Gandong 2 dan 3 aksesibilitas penduduk Magetan semakin meningkat.</p> <p>Demikian juga dengan dibangunnya Jalan Tembus Sarangan Cemoro Sewu-Tawangmangu, maka arus transportasi dan wisatawan dari dan ke arah Jawa Tengah dapat melewati Kawasan Wisata Sarangan dan sekitarnya, hal ini</p>  |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    |  |   | merupakan potensi yang baik bagi peningkatan PAD dari kepariwisataan, seperti perhotelan, restoran dan lain-lain.   |
| 5. | MISI: Mewujudkan suasana aman dan damai, melalui penegakan, kepastian dan perlindungan hukum.  | Kedekatan geografis dengan wilayah Jawa Tengah, yang ditengarai menjadi tempat bersembunyi teroris menuntut aparat keamanan harus terus waspada.  | Selama ini di Kabupaten Magetan situasi kondusif, aman dan damai, semoga kepastian dan perlindungan hukum tetap ditegakkan di bumi Magetan tercinta ini.  |
|    | <b>PROGRAM PRIORITAS:<br/>"DITATA INDAH PLUS INSANI"</b>   | <b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>  | <b>FAKTOR PENDORONG</b>   |
| 1. | <p>PENDIDIKAN, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rehabilitasi Gedung Sekolah</li> <li>- Peningkatan Infrstruktur Penunjang</li> <li>- Pembangunan Perpustakaan</li> <li>- Pembinaan Kualitas Guru dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Pendidik</li> <li>- Program Wajib Belajar 12 Tahun</li> <li>- Pemberian Beasiswa.</li> </ul>   | Jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Magetan tahun 2012, SD sebanyak 500 sekolah, SMP mencapai 54 sekolah, SMU 13 sekolah, SMK 30 sekolah (mencakup swasta dan negeri). Sehingga tentunya dibutuhkan dana yang tidak sedikit dan juga dilaksanakan secara tahap demi tahap sehingga kesemua program pendidikan tersebut dapat terpenuhi. Masih terdapat angka putus sekolah, SD/MI sebesar 0,02%, SMP/MTs sebesar 0,07% dan SMA/SMK/MA sebesar 0,10%. | Pada tahun 2008, terdapat 9,84% penduduk usia 10 tahun ke atas tidak dapat baca tulis, dan angka ini berkurang pada tahun 2011 menjadi 6,76%. Pada tahun 2011, anak usia 7-12 tahun 99,84% sudah bersekolah di SD/MI, anak usia 13-15 tahun rata-rata sudah bersekolah di SMP/MTs dan anak usia 16-17 tahun rata-rata sudah bersekolah di SMA/SMK/MA.                                 |
| 2. | <p>PERTANIAN, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan Bibit Unggul</li> <li>- Keseimbangan Penggunaan Pupuk (Organik dan Kimia)</li> <li>- Ketersediaan Air di Musim Kemarau</li> <li>- Pembangunan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi Usaha Tani (Jitut) &amp; Jaringan Irigasi Desa (Jides)</li> <li>- Mekanisasi Pertanian</li> <li>- Stabilisasi Harga Produksi Saat Panen</li> <li>- Permodalan Petani</li> <li>- Kepemilikan Luas Lahan oleh Petani.</li> </ul> | Bidang pertanian yang sangat berkaitan dengan Pariwisata yaitu Agrowisata. Kabupaten Magetan sudah memprioritaskan agrowisata untuk tanaman jeruk pamel, durian dan strawberi. Kendalanya upaya pemerintah masih belum sepenuh hati untuk mengelola Agrowisata. Konsep perencanaan agrowisata yang memiliki <i>link</i> dengan jalur-jalur wisata yang lain perlu diciptakan, karena belum ada.   | Petani strawberi di Kabupaten Magetan, khususnya di Kawasan Sara-ngan dan sekitarnya sudah memetik hasil jerih payah yang cukup besar. Untuk akhir pekan, petani bisa mendapatkan minimal sampai Rp. 2.500.000,- kalau hari-hari biasa, minimal Rp. 100.000,-. Apabila Magetan dibuat suatu kawasan seperti Taman Buah Mekarsari, penataan agropolitan, dengan konsep agrowisata yang |



## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
|    |   | Padahal potensi buah-buahan seperti mangga juga sayur mayur juga dapat dijadikan komoditi bagi kegiatan agrowisata di Kabupaten Magetan.   | terpadu, tentunya Magetan akan mendapatkan PAD yang lebih banyak lagi dari agrowisata ini.  |
| 3. | <p>PARIWISATA, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Kawasan Wisata</li> <li>- Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Kepariwisataaan</li> <li>- Program Promosi Wisata.</li> </ul>   | <p>Pariwisata sampai dengan Tahun 2013 ini diharapkan menghasilkan PAD sampai Rp. 4,95 Milyar, sesungguhnya merupakan kontribusi yang cukup signifikan bagi pembangunan Magetan. Namun kenyataannya pembangunan kepariwisataan masih dilihat dengan sebelah mata. Untuk itu diharapkan untuk 5 tahun ke depan Pariwisata dapat menjadi primadona pembangunan, dan anggaran untuk kepariwisataan agar lebih diprioritaskan dan jumlahnya ditambah. Karena sector pariwisata mempunyai <i>multi-plier effect</i> yang sangat besar bagi rakyat dan pembangunan di Kabupaten Magetan.</p> | <p>Pengembangan Kawasan Wisata, Pembangunan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan dan program promosi pariwisata di dalam dan luar daerah merupakan program prioritas pemerintah, diharapkan dapat diwujudkan minimal dalam 5 tahun ke depan.</p>   |
| 4. | <p>INDUSTRI, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Industri Kecil/Menengah yang Potensial (Agroindustri)</li> <li>- Pengembangan Usaha/Industri Kerajinan Potensial</li> <li>- Penguatan Pangsa Pasar</li> <li>- Perlindungan Pada Usaha Ekonomi Lemah</li> <li>- Penguasaan dan Pemanfaatan IPTEK</li> <li>- Peningkatan Keterampilan SDM sebagai sarana diversifikasi usaha ekonomi.</li> </ul> | <p>Pengembangan industri kecil/ kerajinan sangat berkaitan erat dengan industri kepari-wisataan, dapat meningkat-kan PAD dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kendalanya adalah keterse-diaan dana yang belum memadai. Perlu dicari dana bantuan alternatif yang dapat dikururkan bagi industri kecil, termasuk agro-industri.</p>  | <p>Agroindustri, dan industri kecil (antara lain kulit dan anyaman bambu, makanan khas Magetan, dll), merupakan industri penun-jang bagi kegiatan kepari-wisataan di Kabupaten Magetan sejauh ini sudah dapat diandalkan. Diharap-kan pada tahun-tahun yang akan datang, akan lebih meningkat lagi.</p> |
| 5. | <p>PERDAGANGAN, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar-pasar</li> <li>- Pembangunan Sentra-sentra Ekonomi/ Perdagangan baru</li> <li>- Penerapan Sistem Manajemen Tata Niaga Perdagangan Terintegrasi.</li> </ul>  | <p>Kendala pada sektor perda-gangan di Kabupaten Mage-tan, adalah perencanaan dan konstruksi pasar yang belum sesuai dengan keinginan para pedagang (karena belum melibatkan para pedagang di dalam proses perencanaannya), akibatnya banyak pasar yang sudah dibangun, tetapi kios-kiosnya tidak</p>  | <p>Sektor perdagangan ber-sama hotel dan restoran menjadi sumber terbesar pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan. Sektor ini menyumbang 27,6% terhadap total PDRB Kabupaten Magetan (atas dasar harga berlaku tahun 2012) dan 28% terhadap total PDRB (atas dasar harga</p>                              |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    |  | ditempati oleh para pedagang. Hal itu perlu dicari titik temu supaya pemba-ngunan pasar dapat diguna-kan oleh pedagang. Karena pembangunan fasilitas perda-gangan yang menarik dan estetis akan menarik pengunjung, juga wisatawan yang datang.                                   | konstan). Peluang yang baik untuk kegiatan perdagangan dan pariwi-sata di Kabupaten Magetan.  |
| 6. | KESEHATAN, meliputi:<br>- Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan (Rumah Sakit & Puskesmas)<br>- Peningkatan Puskesmas dan Bidan Desa<br>- Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Medis<br>- Sistem Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas Secara Adil, Merata dan Terjangkau. | Untuk jaminan pelayanan bagi wisatawan di kawasan wisata, diperlukan klinik kesehatan yang dapat melayani Kawasan Wisata. Hal ini juga perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kegiatan untuk masa yang akan datang.  | Adanya program peningkat-an sarana dan prasarana kesehatan merupakan indikasi bahwa kepala dae-rah mempunyai komitmen yang khusus dibidang pelayanan kesehatan, diharapkan daerah wisata, juga disediakan klinik kesehatan agar tercapai system pelayanan kesehatan yang berkualitas secara adil, merata dan terjangkau (termasuk men-jangkau kawasan wisata) khususnya pada waktu-waktu puncak ( <i>peak hour</i> ). |
| 7. | INFRASTRUKTUR, meliputi:<br>- Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan<br>- Peningkatan Fasilitas Umum Lainnya (Tempat Ibadah, Sarana Olahraga, Terminal, Taman Kota, dll).<br>- Peningkatan Prasarana Pemerintahan Daerah  | Perlunya dana yang cukup besar bagi peningkatan kualitas jalan dan jembatan, tempat parkir terutama di daerah wisata. Demikian pula peningkatan fasilitas umum seperti Tempat Ibadah, Sarana Olahraga, terminal wisata serta taman-taman kota, juga taman-taman di daerah wisata. | Adanya program untuk peningkatan infrastruktur khususnya yang mendukung kegiatan pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga, merupakan itikad baik kepala daerah untuk membenahi Kabupaten Magetan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang.  |
| 8. | PENGENTASAN KEMISKINAN, meliputi:<br>- Bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)<br>- Pemberdayaan Masyarakat Miskin  | Perlu Pemutakhiran Data RTLH dan Penduduk Miskin sehingga pemberdayaan masyarakat miskin dan pembangunan RTLH tepat sasaran.  | Jumlah bantuan untuk RTLH semakin bertambah, berdasarkan data tahun 2012, RTLH yang telah direhabilitasi sebesar 6.425 rumah. Tentunya tahun 2013 semakin bertambah jumlah RTLH yang direhabilitasi.  |

### **3.3 Telaahan Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi**

#### 3.3.1 Visi, Misi dan Tujuan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata

##### a. Visi

Visi Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2010-2014:

**“Terwujudnya Bangsa Indonesia yang Mampu Memperkuat Jati Diri dan Karakter Bangsa serta Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat”.**

1. Visi rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 sebagai berikut: **“Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”** Kemandirian adalah hakikat dari kemerdekaan, yaitu hak setiap bangsa untuk menentukan nasibnya sendiri dan menentukan apa yang terbaik bagi diri bangsanya. Kemandirian pada dasarnya adalah masalah budaya dalam arti seluas-luasnya. Kemajuan suatu bangsa diukur berdasarkan tingkat perkembangan ekonomi kemajuan suatu bangsa di ukur dari tingkat kemakmurannya yang tercermin pada tingkat pendapatan dan pembagiannya. Negara yang maju pada umumnya adalah negara yang sektor industrinya dan sektor jasanya telah berkembang. Bangsa yang maju pada umumnya menganut sistem demokrasi, yang sesuai dengan budaya dan latar belakang sejarahnya. Keadilan dan kemakmuran harus tercermin pada semua aspek kehidupan. Semua rakyat mempunyai kesempatan yang sama dalm meningkatkan taraf kehidupan, memperoleh lapangan pekerjaan, mendapatkan pelayanan sosial, pendidikan dan kesehatan, mengemukakan pendapat, melaksanakan hak politik, mengamankan dan mempertahankan negara serta mendapatkan perlindungan dan kesamaan di depan hukum.
2. Misi Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata  
Misi rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasinal (RPJPN) tahun 2005-2025 yaitu :
  1. Kebudayaan

Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila adalah memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antarumat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

2. Pariwisata

Mewujudkan bangsa yang berdaya saing adalah mengedepankan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, meningkatkan penguasaan, pemanfaatan, dan menciptakan pengetahuan, membangun infrastruktur yang maju, melakukan reformasi di bidang hukum dan aparatur negara, memperkuat perekonomian domestik berbasis keunggulan di setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan di dalam negeri.

3. Misi Presiden untuk Periode Tahun 2009-2014 adalah melanjutkan pembangunan menuju Indonesia yang sejahtera, memperkuat pilar-pilar demokrasi, memperkuat dimensi keadilan di semua bidang.

3.3.3 Visi, Misi dan Tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga

a. Visi

**“Mewujudkan Kepemudaan dan Keolahragaan yang Berdaya Saing”**

Berdaya saing dalam lingkup kepemudaan mengandung arti “memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola pengaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana, sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan metode pendidikan, pelatihan,

pemagangan, pembimbingan, pendampingan serta pemanfaatan kajian, kemitraan dan peningkatan akhlak mulia dan prestasi pemuda di kancah global”.

Berdaya saing dalam lingkup keolahragaan mengandung arti “memiliki kemampuan berkompetisi melalui pola pembinaan dan pengembangan pelaku, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, pola pelatihan, penghargaan, prasarana dan sarana olahraga berjenjang dengan metode penataran, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, uji coba, kompetisi yang menerapkan manajemen dan iptek olahraga modern serta pemanfaatan bantuan, kemudahan, sentra keolahragaan sehingga mencapai hasil yang maksimal dalam kompetisi bertaraf regional atau internasional”.

b. Misi

**“Meningkatkan Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan”**

1. Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, kemasyarakatan untuk mendukung penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan wawasan, inventarisasi potensi, kapasitas keilmuan, kapasitas keimanan, kreativitas dan kemampuan berorganisasi pemuda sehingga pemuda dapat meningkatkan partisipasi, peran aktif dan produktivitas dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan negara;
2. Mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing melalui penyiapan pemuda kader sesuai karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab, ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya Indonesia;
3. Meningkatkan potensi sumber daya keolahragaan, kemitraan lintas sektoral antar tingkat pemerintahan dan kemasyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan serta pengembangan industri dan sentra sentra olahraga melalui pengenalan keluarga, satuan pendidikan, masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta pemasyarakatan

- olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan dan hubungan sosial yang berkualitas; dan
4. Mewujudkan olahragawan berprestasi pada kompetisi bertaraf regional, pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.
- c. Tujuan dan Sasaran Strategis
1. Meningkatnya peningkatan *character building* melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan
  2. Meningkatnya gerakan pramuka yang ditandai dengan meningkatnya fasilitasi pendidikan kepanduan
  3. Meningkatnya pengembangan penguasaan teknologi dan kreativitas pemuda
  4. Meningkatnya budaya olahraga dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga
  5. Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional
  6. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang lebih baik.
  7. Meningkatnya sarana prasarana aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan terlaksananya operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur.
- d. Arah Kebijakan Dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga
1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional  
Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan nasional maka kepemudaan dan keolahragaan merupakan bagian dari prioritas nasional ke 11 yaitu kebudayaan, kreativitas dan inovasi teknologi,
  2. Arah Kebijakan dan Strategi Kementrian Pemuda Dan Olahraga
    - a. Penysadaran Pemuda

- b. Pemberdayaan Pemuda
  - c. Pengembangan Kepemimpinan Pemuda
  - d. Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
  - e. Pengembangan Kepeloporan Pemuda
  - f. Pengembangan Kepedulian dan Keikutsertaan Pemuda
  - g. Peningkatan Sinkronisasi dan Kemitraan Kepemudaan
  - h. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kepemudaan
  - i. Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan
  - j. Peningkatan Peran Serta Masyarakat
  - l. Pengembangan Penghargaan Kepemudaan
3. Peningkatan budaya dan prestasi olahraga di tingkat nasional dilaksanakan melalui 14 strategi yaitu:
- a. Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Prestasi
  - b. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
  - c. Pengelolaan Keolahragaan
  - d. Penyelenggaraan Kejuaraan Keolahragaan
  - e. Pembinaan dan Pengembangan Pelaku Olahraga
  - f. Pemberdayaan Olahraga Profesional
  - g. Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
  - h. Pengembangan Iptek Keolahragaan
  - i. Peran Serta Masyarakat
  - j. Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan
  - k. Pembinaan dan Pengembangan Industri Olahraga
  - l. Pengembangan Standar Nasional Keolahragaan
  - m. Pencegahan dan Pengawasan Terhadap *Dopping*
  - n. Pemberian Penghargaan Keolahragaan.
4. Arah Kebijakan dan Strategi tersebut perlu didukung oleh :
- a. Peningkatan kualitas manajemen dan pembiayaan kepemudaan dan keolahragaan
  - b. Pengembangan sistem informasi dan pelayanan publik
  - c. Peningkatan koordinasi, kerjasama dan kemitraan.
5. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian tersebut di atas dilaksanakan melalui Program Teknis, sebagai berikut:
- 1. Program Pelayanan Kepemudaan

- a. Tujuan program untuk meningkatkan kualitas, partisipasi dan peran aktif pemuda di bidang kesejahteraan rakyat, perekonomian serta politik, hukum dan keamanan
  - b. Sasaran Program adalah meningkatkannya partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan
  - c. Indikator *Outcome* Program adalah jumlah pengelola, jumlah pemuda, jumlah Pembina pramuka
  - d. Kegiatan prioritas, tujuan dan sasaran program sebagai berikut:
2. Pengembangan kerjasama dan kemitraan kepemudaan
    - a) Peningkatan wawasan pemuda
    - b) Peningkatan potensi sumber daya pemuda
    - c) Peningkatan kapasitas pemuda
    - d) Peningkatan kreativitas dan kualitas pemuda
    - e) Pemberdayaan organisasi kepemudaan
    - f) Pengembangan kependuan
    - g) Pengembangan kepemimpinan pemuda
    - h) Pengembangan kewirausahaan pemuda
    - i) Pengembangan kepeloporan pemuda
    - j) Pengembangan kepedulian pemuda
    - k) Peningkatan prasarana dan sarana kepemudaan
    - l) Peningkatan pelayanan sentra pemberdayaan pemuda.
2. Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
    - Tujuan program meningkatkan peran serta masyarakat
    - Sasaran program adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan fasilitas prasarana dan sarana olahraga
    - Indikator *outcome* program adalah jumlah pelatih olahraga pendidikan yang memiliki kompetensi di satuan satuan pendidikan, jumlah peserta perlombaan, jumlah peserta pendidikan
    - Kegiatan prioritas adalah:
      - a. pengembangan olahraga pendidikan
      - b. pengembangan olahraga rekreasi
      - c. pengembangan olahraga khusus
      - d. pengembangan sentra keolahragaan



- e. pengembangan standard keolahragaan
  - f. pengembangan promosi dan penghargaan keolahragaan
  - g. peningkatan sarana dan prasarana olahraga
  - h. peningkatan pelayanan iptek, kesehatan, dan informasi olahraga.
3. Program Pembinaan Olahraga Prestasi
- 1) Tujuan program untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi
  - 2) Sasaran program adalah meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan industri olahraga
  - 3) Indikator *outcome* program adalah jumlah organisasi olahraga yang memenuhi standar kelayakan, jumlah tenaga keolahragaan pada cabang olahraga unggulan yang memperoleh fasilitas peningkatan kompetisi, jumlah fasilitasi kejuaraan cabang olahraga unggulan bertaraf internasional
  - 4) Kegiatan prioritas adalah :
    - a. pembinaan olahraga prestasi
    - b. pengembangan dan pembibitan olahraga prestasi
    - c. pemberdayaan organisasi keolahragaan
    - d. pengembangan tenaga keolahragaan
    - e. pengembangan iptek olahraga
    - f. pengembangan produk industri olahraga
4. Program Generik yaitu :
- Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Tujuan program adalah meningkatnya dukungan manajemen dan melaksanakan tugas teknis
  - Sasaran program adalah meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan dan kepegawaian serta pelayanan umum di Kementrian Pemuda dan Olahraga
  - Indikator *outcome* adalah jumlah dokumen, jumlah layanan pemasyarakatan
  - Kegiatan prioritas adalah :

- a. perencanaan, penganggaran dan evaluasi program
- b. penyelenggaraan kehumasan dan pelayanan hukum
- c. pengelolaan keorganisasian dan pelayanan umum
- d. penyelenggaraan pengawasan dan peningkatan akuntabilitas kinerja aparatur negara.

Peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kementrian Pemuda dan Olahraga

- Tujuan program adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur
- Sasaran program adalah meningkatnya kualitas pengelolaan sarana dan prasarana
- Indikator *outcome* adalah presentase operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur
- Kegiatan prioritas dalam rangka tujuan dan sasaran program adalah: pembangunan/pengadaan/peningkatan sarana dan prasarana antara lain fasilitas inventarisasi barang milik/kekayaan negara, fasilitasi pemeliharaan aparatur.

### 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

**Tabel 5  
Matrik Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah**

| NO  | RENCANA STRUKTUR RUANG   | STRUKTUR RUANG SAAT INI | INDIKASI PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PADA PERIODE PERENCANAAN BERKENAAN   | PENGARUH RENCANA STRUKTUR RUANG TERHADAP KEBUTUHAN PELAYANAN SKPD                          | ARAHAN LOKASI PENGEMBA NGAN PELAYANAN SKPD                                 |
|-----|--|-------------------------|---|--|--|
| (1) | (2)  | (3)                     | (4)   | (5)  | (6)  |
| 1.  | a. Sistem pusat kegiatan terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Sistem perkotaan</li> <li>➢ Sistem perdesaan</li> <li>• Sistem perkotaan terdiri atas:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pusat perkotaan dan wilayah pelayanan</li> <li>▪ Rencana fungsi</li> </ul> </li> </ul> |                         | Perwujudan kawasan pariwisata : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan dan peningkatan obyek wisata</li> <li>- Penyediaan fasilitas penginapan</li> </ul> | Menjadi acuan dalam penataan kawasan-kawasan wisata lain yang diharapkan menjadi destinasi | Kawasan Wisata Belanja Produk Khas Magetan, di Jl. Sawo, Desa Ringin Agung |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| <p style="text-align: center;">pusat pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan fasilitas kawasan perkotaan</li> </ul> <p>1. Pusat perkotaan dan wilayah pelayanan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* PKL perkotaan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kecamatan Magetan</li> <li>➢ Kecamatan Panekan</li> <li>➢ Kecamatan Ngariboyo</li> </ul> </li> <li>* PKLp meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ PKLp perkotaan maospati dg wilayah pelayanan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Maospati</li> <li>• Kecamatan Barat</li> <li>• Kecamatan Kartoharjo</li> <li>• Kecamatan Karangrejo</li> <li>• Kecamatan Karas</li> <li>• Kecamatan Sukomoro</li> <li>• Kecamatan Bendo</li> </ul> </li> <li>❖ PKLp perkotaan Kawedanan dengan wilayah pelayanan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kecamatan Kawedanan</li> <li>○ Kecamatan Takeran</li> <li>○ Kecamatan Nguntorona di</li> </ul> </li> <li>❖ PKLp perkotaan Plaosan dengan wilayah pelayanan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Plaosan</li> <li>• Kecamatan Sidorejo</li> <li>• Kecamatan Poncol</li> </ul> </li> <li>❖ PKLp perkotaan Parang dengan wilayah pelayanan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Parang</li> <li>• Kecamatan Lembeyan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> | <p>Pusat perkotaan: Kec. Magetan sebagian Kec. Ngariboyo dan Sebagian Kec. Panekan</p> <p>Kawasan Wisata Alam: Sarangan dan sekitarnya di Kec. Plaosan</p> <p>Kawasan Wisata Alam Telaga Wahyu di Kec. Plaosan.</p> <p>Kawasan Wisata Alam Waduk Gonggang di Kec. Poncol.</p> <p>Kawasan Wisata Sejarah di Gunung Bancak Kawedanan (makam GBRAy Madu Retno dan KPAH Ronggo Prawirodirdjo III)</p> | <p>- penginapan</p> <p>- Pembinaan masyarakat sadar wisata</p> <p>- Peningkatan koordinasi dengan daerah sekitar kabupaten untuk mengadakan promosi wisata</p> <p>- Peningkatan sarana dan prasarana meliputi aksesibilitas dan akomodasi pariwisata</p> <p>Perwujudan kawasan strategi sosial budaya :</p> <p>- Menjaga dan melestarikan kawasan strategis sosial budaya</p> <p>- Peningkatan pemanfaatan kawasan untuk penelitian dan pendidikan</p> | <p>wisata lain selain Telaga Sarangan.</p> | <p>Kawasan Wisata Edukasi dan Produk Khas Magetan (Batik dan Bolu Rahayu) di Desa Sidomukti dan Dusun Papringan Kec. Plaosan</p> <p>Kawasan Wisata Kuliner di Gandu, Kec. Karangrejo</p> <p>Kawasan Wisata Edukasi dan Budaya di Kec. Karangrejo, industri gamelan</p> <p>Kawasan Agrowisata di Cemoro Sewu dan Sarangan (strawberry) dan Kawasan Betasuka (Bendo, Ta-keran, Sukomoro, Kawedanan) untuk Jeruk Pamelon.</p> |
|---|---|--|--|--|

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>* PPK perkotaan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perkotaan Ngariboyo</li> <li>❖ Perkotaan Barat</li> <li>❖ Perkotaan Kartoharjo</li> <li>❖ Perkotaan Karangrejo</li> <li>❖ Perkotaan Karas</li> <li>❖ Perkotaan Sukomoro</li> <li>❖ Perkotaan Bendo</li> <li>❖ Perkotaan Takeran</li> <li>❖ Perkotaan Nguntoro-nadi</li> <li>❖ Perkotaan Sidorejo</li> <li>❖ Perkotaan Poncol</li> <li>❖ Perkotaan Lembeyan</li> </ul> <p>2. Rencana fungsi pusat pelayanan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* PKL Kota Magetan dengan fungsi pelayanan pusat pemerintahan, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa, dan industri;</li> <li>* PKLp Maospati dengan fungsi pusat pelayanan sebagai kawasan perindustrian, pertanian, peternakan, perhubungan dan ketahanan nasional;</li> <li>* PKLp Kawedanan dengan fungsi pusat pelayanan sebagai pusat pengembangan kawasan pertanian, perindustrian, dan <b>pariwisata</b>;</li> <li>* PKLp Plaosan dengan fungsi pusat pelayanan sebagai kawasan pertanian, peternakan, perikanan, dan <b>pariwisata</b>;</li> <li>* PKLp Parang dengan fungsi pusat pelayanan sebagai kawasan pertanian;</li> </ul> <p>3. Pengembangan fasilitas kawasan perkotaan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* PKL perkotaan Magetan;</li> <li>* PKLp Maospati;</li> <li>* PKLp Kawedanan;</li> <li>* PKLp Plaosan;</li> <li>* PKLp Parang</li> </ul> <p>Sistem perdesaan di lakukan dengan membentuk PPL meliputi:</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Desa Milangasri berada di Kecamatan Panekan</li> <li>▪ Desa Sumberdodol berada di Kecamatan Panekan</li> <li>▪ Desa Turi berada di Kecamatan Panekan</li> <li>▪ Desa Cepoko berada di Kecamatan Panekan</li> <li>▪ Desa Banjarejo berada di Kecamatan Ngariboyo</li> <li>▪ Desa Madigondo berada di Kecamatan Takeran</li> <li>▪ Kelurahan Sampung berada di Kecamatan Kawedanan</li> <li>▪ Desa Tladan berada di Kecamatan Kawedanan</li> <li>▪ Desa Sayutan berada di Kecamatan Parang</li> <li>▪ Desa Kentangan berada di Kecamatan Sukomoro</li> <li>▪ Desa Pupus berada di Kecamatan Lembeyan</li> <li>▪ Desa Kedungpanji berada di Kecamatan Lembeyan</li> <li>▪ Desa Temboro berada di Kecamatan Karas</li> <li>▪ Desa Manjung berada di Kecamatan Barat</li> <li>▪ Desa Karangmojo berada di Kecamatan Kartoharjo</li> </ul> <p>Sistem Jaringan Prasarana Wilayah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem prasarana utama</li> <li>b. Sistem prasarana lainnya.</li> </ol> <p>Sistem Jaringan Prasarana Utama, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem Jaringan Transportasi Darat</li> <li>b. Sistem Jaringan Perkeretaapian, dan</li> <li>c. Sistem Jaringan Transportasi Udara.</li> </ol> <p>Sistem Jaringan Transportasi Darat, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jaringan jalan</li> <li>b. Jaringan Pelayanan Lalulintas dan Angkutan Jalan</li> <li>c. Jaringan Prasarana Lalulintas dan Angkutan Jalan</li> </ol> <p>Jaringan jalan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan sistem jalan bebas hambatan berada di Kec. Kartoharjo meliputi ruas jalan Ngawi-Kertosono;</li> <li>b. Jaringan jalan nasional berupa</li> </ol> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>pengembangan jalan kolektor primer meliputi ruas jalan Madiun-Maospati-Ngawi;</p> <p>c. Jaringan Jalan Provinsi, berupa pengembangan jalan kolektor primer meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruas jalan batas kota Magetan-Maospati</li> <li>- Ruas Jalan Mongonsidi</li> <li>- Ruas Jalan Dipenegoro</li> <li>- Ruas Jalan Dr. Sutomo</li> <li>- Ruas Jalan A. Yani</li> <li>- Ruas Jalan P.B Sudirman</li> <li>- Ruas Jalan Pahlawan</li> <li>- Ruas Jalan Gubernur Suryo</li> <li>- Ruas Jalan Cemoro Sewu (Batas Provinsi Jawa Tengah)-Batas Kota Magetan.</li> </ul> <p>d. Jaringan jalan kabupaten berupa jalan local primer meliputi ruas-ruas jalan yang merupakan penghubung antar ibu kota kecamatan.</p> <p>e. Pengembangan jalan kabupaten meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Jalan Kolektor Primer melalui jalan yang menghubungkan wilayah kabupaten dengan wilayah Kabupaten sekitar;</li> <li>- Peningkatan jalan lokal primer melalui jalan yang menghubungkan kawasan perkotaan dengan PPK dan kawasan fungsional seperti kawasan perdagangan, industri, <b>pari-wisata</b>, perkantoran dan kawasan agropolitan;</li> <li>- Pengembangan , peningkatan jalan kolektor, local yang menuju <b>kawasan pariwisata</b>, industri, dan agropo-litan.</li> </ul> <p>Jaringan Pelayanan Lalulintas dan Angkutan Jalan berupa trayek angkutan penumpang.</p> <p>Jaringan Prasarana Lalulintas dan</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>Angkutan Jalan berupa terminal, yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terminal penumpang</li> <li>- Terminal barang.</li> </ul> <p>Pengembangan pelayanan terminal penumpang tipe B di Kec. Maospati</p> <p>Pengembangan terminal penumpang tipe B di Kec. Magetan</p> <p>Pengembangan terminal tipe C meli-puti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Plaosan</li> <li>- Kecamatan Panekan</li> <li>- Kecamatan Parang</li> <li>- Kecamatan Kawedanan</li> <li>- Kecamatan Lembeyan</li> <li>- Kecamatan Poncol</li> <li>- Kecamatan Barat,</li> </ul> <p>Terminal barang berada di Kecamatan Karangrejo.</p> <p>Sistem Jaringan Perkeretaapian terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana Jaringan Prasarana Perkeretaapian</li> <li>b. Rencana pelayanan perkeretaapian.</li> </ol> <p>Rencana Jaringan prasarana perke-retaapian meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan rel kereta api jalur ganda yang menghubungkan Kota Madiun dan Kota Surakarta</li> <li>- Pengembangan Stasiun Barat di Kec. Barat.</li> </ul> <p>Rencana Pelayanan Perkeretaapian meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan akses menuju Stasiun Barat di Kec. Barat,</li> <li>- Peningkatan keamanan jalur perlintasan kereta api.</li> </ul> <p>Sistem Jaringan Transportasi Udara berupa Kawasan Bandar</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>Udara Khusus Militer TNI AU Lanud. Iswahyudi di Kec. Maospati</p> <p>Kawasan Bandar Udara, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kawasan Fasilitas Bandara</li> <li>- Kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan (KKOP)</li> </ul> <p>Kawasan Fasilitas Bandar terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas sisi udara</li> <li>- Fasilitas sisi darat.</li> </ul> <p>KKOP, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kawasan Pendekatan Lepas Landas</li> <li>- Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan</li> <li>- Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal Dalam</li> <li>- Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal Luar</li> <li>- Kawasan di Bawah Permukaan Kerucut</li> <li>- Kawasan di Bawah Permukaan Transisi</li> <li>- Kawasan di sekitar penempatan alat bantu navigasi penerbangan.</li> </ul> <p>Sistem Prasarana lainnya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem jaringan energi</li> <li>- Sistem jaringan sumber daya air</li> <li>- Sistem jaringan telekomunikasi</li> <li>- Sistem jaringan prasarana lingkungan.</li> </ul> <p>Sistem jaringan energi, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangkit tenaga listrik</li> <li>- Jaringan transmisi listrik</li> <li>- Jaringan pipa minyak dan gas bumi</li> <li>- Energi alternatif.</li> </ul> <p>Pembangkit tenaga listrik berupa pengembangan Pembangkit</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|



**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>Tenaga Listrik Mikro Hidro (PLTMH) di Kec. Plaosan dan Kec. Poncol.</p> <p>Jaringan transmisi tenaga listrik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan jaringan SUTET melalui Kec. Kartoharjo</li> <li>- Pengembangan jaringan SUTT melalui Kec. Maospati - Kec. Sukomoro - Kec. Magetan</li> <li>- Pengembangan jaringan udara tegangan menengah (SUTM) di seluruh wilayah Kabupaten Magetan</li> <li>- Pengembangan saluran udara tegangan rendah (SUTR) di seluruh wilayah Kabupaten</li> <li>- Pengembangan daya listrik berupa gardu induk distribusi meliputi:             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kec. Maospati kapasitas 20 MVA</li> <li>b. Kec. Magetan kapasitas 30 MVA.</li> </ul> </li> </ul> <p>Jaringan pipa minyak dan gas bumi berupa pengembangan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Karangrejo</li> <li>- Kecamatan Sukomoro</li> <li>- Kecamatan Kawedanan.</li> </ul> <p>Energi alternatif meliputi pengembangan energi panas bumi di Kec. Plaosan dan pengembangan biogas kotoran ternak di kecamatan (Poncol, Plosan, Sidorejo, Panekan, Lembeyan, Bendo, Karangrejo, Barat, Ngariboyo, Parang, Karas dan Sukomoro).</p> <p>Sistem Jaringan Sumber Daya Air, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem jaringan air baku untuk air minum</li> <li>- Wilayah danau</li> <li>- Wilayah mata air</li> <li>- Sistem jaringan irigasi</li> <li>- Wilayah sungai kabupaten.</li> </ul> <p>Sistem Jaringan Air Baku untuk air</p> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>minum, meliputi: peningkatan pelayanan, pengelolaan air minum dan peningkatan system jaringan air bersih hingga ke wilayah perdesaan.</p> <p>Wilayah Danau, meliputi: Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu.</p> <p>Wilayah mata air, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 31 mata air di Kec. Panekan</li> <li>- 2 mata air di Kec. Sidorejo</li> <li>- 57 mata air di Kec. Plaosan</li> <li>- 17 mata air di Kec. Poncol</li> <li>- 3 mata air di Kec. Parang</li> <li>- 17 mata air di Kec. Lembeyan</li> <li>- 6 mata air di Kec. Kawedanan</li> <li>- 5 mata air di Kec. Maospati</li> <li>- 6 mata air di Kec. Takeran</li> <li>- 1 mata air di Kec. Karangrejo</li> <li>- 1 mata air di Kec. Ngariboyo</li> <li>- 1 mata air di Kec. Magetan.</li> </ul> <p>Sistem Jaringan Irigasi terdiri atas Daerah Irigasi (DI), Pengembangan sistem irigasi perpipaan tetes/pancaran dan sumur pompa air tanah dalam.</p> <p>DI meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan jaringan irigasi se-derhana dan irigasi sederhana dan irigasi setengah teknis terdiri dari 2 DI yang merupakan kewenangan pemerintah pusat, meliputi: DI Saluran Induk Madiun (SIM) dan DI Jejeruk.</li> <li>b. Peningkatan jaringan irigasi sederhana dan irigasi setengah teknis terdiri dari 10 DI yng merupakan kewenangan provinsi meliputi: (DI Margopandang, DI Gandongkerik, DI Dung Timun, DI Klalung, DI Kerep, DI Taji, DI Kuluhan, DI Jabungturi, DI Dunglo dan DI Grogolan).</li> </ol> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>c. Peningkatan jaringan irigasi sederhana dan irigasi setengah teknis yang terdiri dari 134 DI yang merupakan kewenangan kabupaten.</p> <p>d. Pengembangan sistem irigasi perpipaan tetes/pancaran dilakukan dengan menggunakan <i>springkler</i> meliputi: Kec. Poncol, Kec. Panekan, Kec.Plaosan, Kec. Sidorejo.</p> <p>Wilayah sungai kabupaten meliputi: wilayah sungai kabupaten, waduk dan embung.</p> <p>Wilayah sungai kabupaten meliputi:<br/>Sungai Gandong, Sungai Bringin, Sungai Semawur, Sungai Ngelang, Sungai Ulo, Sungai Purwodadi, Sungai Jungke, Sungai Tinil.</p> <p>Wilayah Waduk merupakan wilayah Waduk Gonggang di Kec. Poncol.</p> <p>Wilayah Embung di Kec. Ngariboyo meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Embung Banyudono</li> <li>- Embung Titangkrajan</li> <li>- Embung Selotinatah</li> <li>- Embung Bangsri.</li> </ul> <p>Wilayah Embung Manjung berada di Kec. Panekan.</p> <p>Wilayah Embung Dukuh berada di Kec. Bendo</p> <p>Wilayah Embung di Kec. Parang meliputi: Embung Joketro dan Embung Tamanarum.</p> <p>Wilayah Embung di Kec. Poncol meliputi: Embung Tangkil dan Embung Sukun.</p> <p>Sistem Jaringan Telekomunikasi terdiri atas system kabel dan nir kabel.</p> <p>Sistem Kabel berupa peningkatan jaringan kabel telekomunikasi hingga pelosok kabupaten.</p> <p>Sistem Nirkabel meliputi:</p> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>peningkatan dan pengembangan layanan internet sebagai fasilitas umum di seluruh kecamatan dan pengembangan menara telekomunikasi diarahkan pada upaya pemanfaatan menara telekomunikasi secara bersama dalam rangka efisiensi ruang sesuai rencana penataan menara telekomunikasi yang diterapkan dengan Peraturan Bupati.</p> <p>Sistem jaringan prasarana lingkungan terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem Jaringan Persampahan</li> <li>- Sistem Jaringan Sanitasi</li> <li>- Sistem Jaringan Pengelolaan Air Limbah</li> <li>- Sistem Drainase</li> <li>- Jalur dan Ruang Evakuasi Bencana.</li> </ul> <p>Sistem jaringan persampahan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) menggunakan container, meliputi: Kec. Magetan, Kec. Plaosan, Kec. Panekan, Kec. Maospati, Kec. Karangrejo, Kec. Kawedanan.</li> <li>- Pengadaan container sampah dan kendaraan pengangkut sampah dari TPS ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)</li> <li>- Pengembangan TPA Milangasri berada di Desa Milangasri dengan system <i>sanitary landfill</i></li> <li>- Upaya minimalisasi laju timbulan sampah dengan menggunakan pendekatan <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (3R).</li> </ul> <p>Pengembangan prasarana sanitasi meliputi pemanfaatan secara optimal fasilitas sanitasi yang ada dan pembangunan prasarana sanitasi massal.</p> <p>Sistem Jaringan Pengelolaan Air Limbah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembangunan Instalasi Pengeloaan Air Limbah (IPAL) industri kulit di Kec. Ngariboyo</li> </ol> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>b. Pengembangan dan revitalisasi instalasi pengelolaan limbah tinja berada di Kec. Panekan.</p> <p>c. Penanganan limbah B3 dengan membuat instalasi tambahan sebelum dikelola lebih lanjut</p> <p>d. Pengelolaan penanganan air limbah dari kegiatan meliputi: industri, rumah sakit, hotel, restoran dan rumah tangga.</p> <p>Sistem drainase digunakan sebagai sistem pengendali banjir meliputi:</p> <p>a. Pembangunan dan peningkatan saluran drainase perkotaan di kabupaten meliputi kawasan permukiman padat, kawasan kumuh dan kawasan sekitar pasar.</p> <p>b. Pembangunan dan peningkatan saluran drainase kanan-kiri jalan pada ruas jalan meliputi jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan desa.</p> <p>c. Normalisasi peningkatan saluran primer.</p> <p>d. Normalisasi saluran sekunder di kawasan perkotaan.</p> <p>Jalur dan ruang evakuasi bencana terdiri atas: jalur evakuasi bencana dan ruang evakuasi bencana.</p> <p>Jalur evakuasi bencana meliputi: jalur evakuasi bencana gerakan tanah, jalur evakuasi bencana banjir dan jalur evakuasi bencana letusan gunung berapi.</p> <p>Ruang evakuasi bencana meliputi: stadion, lapangan, RTH, bangunan kantor pemerintah, bangunan fasilitas sosial dan bangunan fasilitas umum.</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

**Tabel 6  
HASIL TELAAHAN POLA RUANG WILAYAH KABUPATEN MAGETAN**

| NO  | RENCANA POLA RUANG  | POLA RUANG SAAT INI   | INDIKASI PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PADA PERIODE PERENCANAAN BERKENAAN   | PENGARUH RENCANA POLA RUANG TERHADAP KEBUTUHAN PELAYANAN SKPD       | ARAHAN LOKASI PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD   |
|-----|---|---|---|---|---|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)   | (5)   | (6)   |
| 1.  | <p>Rencana Pola Ruang Wilayah terdiri atas :</p> <p>a. Kawasan Lindung</p> <p>b. Kawasan Budidaya</p> <p>Kawasan Lindung terdiri atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Kawasan hutan lindung</li> <li>* Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya</li> <li>* Kawasan perlindungan setempat</li> <li>* Kawasan suaka alam, pelestarian alam, dan cagar budaya</li> <li>* Kawasan rawan bencana alam</li> <li>* Kawasan lindung geologi</li> </ul> <p>Kawasan hutan lindung dengan luas kurang lebih 3.987 hektar yang tersebar di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Plaosan</li> <li>• Kecamatan Poncol</li> <li>• Kecamatan Panekan</li> <li>• Kecamatan Sidorejo</li> </ul> <p>1. Kawasan yang memberikan</p> | <p>Kawasan Wisata Telaga Sarangan dan sekitarnya merupakan kawasan wisata yang ada saat ini, serta kawasan wisata belanja produk kulit di jl. Sawo yang berkembang pesat sekarang ini. Selain itu juga tempat wisata buatan yg tidak kalah ramai dikunjungi adalah Kolam Renang, Taman Ria Manunggal (Kec. Magetan) Banyu Biru (Kec. Sukomoro), Kosala Tirta (Kec. Maospati), Bernardi di Kec. Barat, Sendang Bening di Kec. Kawedanan.</p> | <p>Perwujudan Kawasan Peruntukan Pariwisata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengembangan dan peningkatan obyek wisata di seluruh kabupaten</li> <li>• peningkatan koordinasi dengan daerah sekitar wilayah Kabupaten dan luar daerah untuk mengadakan promosi wisata, lokasi yang dipromosikan seluruh kabupaten</li> <li>• penetapan kawasan unggulan, andalan dan po-tensial pengembangan pariwisata, lokasi di seluruh kabupaten</li> <li>• melindungi situs peninggalan kebudayaan masa lampau, lokasi di seluruh kabupaten yg memiliki situs BCB</li> <li>• peningkatan sarana prasarana pariwisata, lokasi di</li> </ul> | <p>Arahan bagi pengembangan kawasan wisata di Kabupaten Magetan</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan Wisata Telaga Sarangan</li> <li>• Kawasan Wisata Telaga Wahyu</li> <li>• Kawasan Wisata Air Terjun Tirto Sari</li> <li>• Kawasan Wisata Air Terjun Pundak Kiwo, (Air Terjun Watu Ondo, Air Terjun Jarakan, Pa-sir Mas/Banyu Mas, Air Terjun Pundak Kiwo, Watu Ondo)</li> <li>• Prasasti Watu Ongko</li> <li>• Kawasan Wisata Waduk Gonggang</li> <li>• Kawasan Wisata Bumi Perkemahan Mojosemi dan Sarangsari</li> <li>• Kawasan Wisata Puncak Lawu</li> <li>• Wisata Buatan (Taman Ria Manunggal, Taman Ria Kosala Tirta, Banyu Biru, Sendang Bening, Bernardi, dll)</li> <li>• Kawasan Wisata Makam GBRAy Maduretno</li> </ul> |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p>perlindungan terhadap kawasan bawahnya berupa kawasan resapan air</p> <p>2. Kawasan resapan air dengan luas kurang lebih 492 hektar meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Panekan dengan luas kurang lebih 284 hektar</li> <li>• Kecamatan Poncol dengan luas kurang lebih 136 hektar</li> <li>• Kecamatan Parang dengan luas kurang lebih 72 hektar</li> </ul> <p>1. Kawasan perlindungan setempat terdiri atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sempadan sungai</li> <li>• Kawasan sekitar waduk</li> <li>• Kawasan sekitar danau</li> <li>• Kawasan sekitar mata air</li> <li>• Sempadan irigasi</li> <li>• RTH kawasan perkotaan</li> </ul> <p>2. Kawasan sempadan sungai berada di seluruh kecamatan yang di lewati oleh sungai meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sungai Gandong</li> <li>• Sungai Beringin</li> <li>• Sungai Semawur</li> </ul> | <p>seluruh wilayah kabupaten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• meningkatkan peran serta ma-syarakat dalam menjaga kelestarian obyek wisata dan daya jual atau daya sa-ing, lokasi di seluruh wilayah kabupaten.</li> </ul> <p>Perwujudan kawasan pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pembangunan dan peningkatan obyek wisata</li> <li>• penyediaan fasilitas penginapan</li> <li>• pembinaan masyarakat sadar wisata</li> <li>• peningkatan koordinasi dengan daerah sekitar kabupaten dan luar daerah untuk mengadakan promosi wisata</li> <li>• peningkatan sarana dan prasarana berupa aksesibilitas dan akomodasi pariwisata, lokasi di seluruh wilayah kabupaten.</li> </ul> | <p>dan KPAH Ronggo Prawirodirdjo III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan Wisata Monumen Soco</li> <li>• Kawasan Situs Candi Simbatan - Arca Dewi Sri</li> <li>• Kawasan Candi Reog (Candi Sadon)</li> </ul> |
|---|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sungai Ngelang</li> <li>• Sungai Ulo</li> <li>• Sungai Purwodadi</li> <li>• Sungai Jungke</li> <li>• Sungai Tinil</li> </ul> <p>3. Kawasan sekitar waduk berupa kawasan waduk gonggang berada di kecamatan poncol</p> <p>4. Kawasan sekitar danau meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaga Wahyu berada di Kecamatan Plaosan</li> <li>• Telaga Sarangan berada di Kecamatan Plaosan</li> </ul> <p>5. Kawasan sekitar mata air meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan dengan jarak 200 m sekeliling mata air di luar kawasan permukiman</li> <li>• Kawasan dengan jarak 100 m sekeliling mata air di dalam kawasan permukiman</li> </ul> <p>6. Sempadan irigasi meliputi kawasan sepanjang kanan dan kiri saluran irigasi primer dan skunder baik irigasi bertanggul maupun tidak bertanggul.</p> <p>7. Kawasan peruntukan RTH</p> |  |  |  |
|---|--|--|--|



## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>perkotaan dengan luas kurang lebih 5.222,13 hektar atau 32,59 % dari luas perkotaan</p> <p>1. Kawasan suaka alam, pelestarian alam, dan cagar budaya berupa kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan</p> <p>2. Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Candi Reog berada di Kecamatan Panekan</li> <li>• Candi Simbatan berada di Kecamatan Takeran</li> <li>• Situs Kuno Watu Ongko berada di Kecamatan Plaosan</li> <li>• Pabrik Gula Redjosari berada di Kecamatan Kawedanan</li> <li>• Pabrik Gula Purwodadie berada di Kecamatan Karangrejo</li> </ul> <p>1. Kawasan rawan bencana alam terdiri atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir</li> <li>• Kawasan rawan gerakan tanah</li> <li>• Kawasan rawan kekeringan</li> </ul> <p>2. Kawasan rawan banjir meliputi:</p> |  |  |  |
|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kali Kanal berada di Desa Pencil Kecamatan Kartoharjo</li> <li>• Kali Watu berada di Desa Jeruk Kecamatan Kartoharjo</li> <li>• Kali Madiun berada di Desa Kerang Kecamatan Takeran</li> <li>• Kali Ngelang berada di Desa Ngelang Kecamatan Kartoharjo</li> </ul> <p>3. Kawasan rawan gerakan tanah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Poncol</li> <li>• Kecamatan Plaosan</li> <li>• Kecamatan Parang</li> </ul> <p>4. Kawasan rawan kekeringan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Bendo</li> <li>• Kecamatan Karas</li> <li>• Kecamatan Kawedanan</li> <li>• Kecamatan Lembeyan</li> <li>• Kecamatan Magetan</li> <li>• Kecamatan Ngariboyo</li> <li>• Kecamatan Panekan</li> <li>• Kecamatan Parang</li> <li>• Kecamatan Sukomoro</li> </ul> <p>Kawasan lindung geologi merupakan kawasan rawan bencana alam geologi.</p> <p>Kawasan Rawan Bencana Gunung</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>Api berupa kawasan rawan bencana gunung berapi Gunung Lawu, meliputi:</p> <p>a. Kali Gonggang, meliputi kec. Poncol, kec. Parang, kec. Lembeyan.</p> <p>b. Gunung Bancak, meliputi: Kec. Lembeyan, Kec. Kawedanan dan Kec. Parang.</p> <p>c. Kali Ginuk berada di Desa Ginuk, kec. Karas.</p> <p>d. Kali Tini meliputi kec. Panekan, kec. Karas, Kec. Sukomoro.</p> <p>e. Kali Catur berada di Kec. Panekan.</p> <p>Kawasan Budidaya terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- awasan peruntukan hutan produksi K</li> <li>- awasan peruntukan hutan rakyat K</li> <li>- awasan peruntukan pertanian K</li> <li>- awasan peruntukan perkebunan K</li> <li>- awasan peruntukan perikanan K</li> <li>- awasan peruntukan pertambangan K</li> <li>- awasan peruntukan industri K</li> <li>- awasan peruntukan pariwisata K</li> </ul> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>awasan peruntukan permukiman dan kawasan peruntukan lainnya.</p> <p>Kawasan peruntukan hutan produksi dengan luas 3.390 ha yang tersebar di Kec. Parang, Kec. Panekan, Kec. Poncol, Kec. Plaosan, Kec. Sidorejo, dan Kec. Lembeyan.</p> <p>Kawasan peruntukan hutan rakyat dengan luas kurang lebih 2.825 ha tersebar di seluruh wilayah kabupaten.</p> <p>Kawasan peruntukan pertanian terdiri atas: Kawasan budidaya pertanian tanaman pangan, kawasan budidaya hortikultura dan kawasan budidaya peternakan.</p> <p>Kawasan budidaya pertanian tanaman pangan terdiri dari budidaya tanaman pangan pada lahan basah dan budidaya tanaman pangan pada lahan kering.</p> <p>Budidaya tanaman pangan pada lahan basah terdiri dari: sawah irigasi dan sawah bukan irigasi.</p> <p>Sawah irigasi dengan luas kurang lebih 27.272 ha meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kec. Poncol dengan luas kurang lebih 612 ha.</li> <li>b. Kec. Parang</li> </ol> |  |  |  |
|---|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>dengan luas kurang lebih 1.439 ha.</p> <p>c. Kec. Lembeyan dengan luas kurang lebih 2.443 ha.</p> <p>d. Kec. Takeran dengan luas kurang lebih 1.314 ha.</p> <p>e. Kec. Nguntoronadi dengan luas kurang lebih 1.063 ha.</p> <p>f. Kec. Kawedanan dengan luas kurang lebih 1.858 ha.</p> <p>g. Kec. Magetan dengan luas kurang lebih 1.285 ha.</p> <p>h. Kec. Ngariboyo dengan luas kurang lebih 1.691 ha.</p> <p>i. Kec. Plaosan dengan luas kurang lebih 1.188 ha.</p> <p>j. Kec. Sidorejo dengan luas kurang lebih 901 ha.</p> <p>k. Kec. Panekan dengan luas kurang 2.500 ha.</p> <p>l. Kec. Sukomoro dengan luas kurang lebih 1.916 ha.</p> <p>m. Kec. Bendo dengan luas kurang lebih 1.268 ha.</p> <p>n. Kec. Maospati dengan luas kurang lebih 1.286 ha.</p> <p>o. Kec. Karangrejo dengan luas kurang lebih 929 ha.</p> <p>p. Kec. Karas dengan luas kurang lebih 2.083 ha.</p> <p>q. Kec. Barat dengan luas kurang lebih</p> |  |  |  |
|---|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>1.568 ha.<br/>r. Kec. Kartoharjo dengan luas kurang lebih 1.928 ha.</p> <p>Sawah bukan irigasi seluas lebih kurang 1.198 ha, meliputi:</p> <p>a. Kec. Poncol dengan luas ± 55 ha.<br/>b. Kec. Parang dengan luas ± 401 ha<br/>c. Kec. Lembeyan dengan luas ± 160 ha<br/>d. Kec. Takeran dengan luas ± 46 ha<br/>e. Kec. Nguntoronadi dengan luas ± 21 ha.<br/>f. Kec. Kawedanan dengan luas ± 30 ha.<br/>g. Kec. Magetan dengan luas ± 4 ha.<br/>h. Kec. Ngariboyo dengan luas ± 199 ha.<br/>i. Kec. Sidorejo dengan luas ± 14 ha.<br/>j. Kec. Panekan dengan luas ± 8 ha.<br/>k. Kec. Sukomoro dengan luas ± 2 ha.<br/>l. Kec. Bendo dengan luas ± 77 ha.<br/>m. Kec. Karas dengan luas ± 181 ha.</p> <p>Budidaya tanaman pa-ngan pada lahan ke-ring dengan luas ± 40.552 ha, meliputi:</p> <p>a. Kec. Poncol dengan luas ± 4.463 ha.<br/>b. Kec. Parang dengan luas ± 5.324 ha.<br/>c. Kec. Lembeyan</p> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>dengan luas ± 2.881 ha.</p> <p>d. Kec. Takeran dengan luas ± 1.186 ha.</p> <p>e. Kec. Nguntoronadi dengan luas ± 587 ha.</p> <p>f. Kec. Kawedanan dengan luas ± 1.856 ha.</p> <p>g. Kec. Magetan dengan luas ± 852 ha.</p> <p>h. Kec. Ngariboyo dengan luas ± 2.123 ha.</p> <p>i. Kec. Plaosan dengan luas ± 5.421 ha.</p> <p>j. Kec. Sidorejo dengan luas ± 3.000 ha.</p> <p>k. Kec. Panekan dengan luas ± 3.914 ha.</p> <p>l. Kec. Sukomoro dengan luas ± 1.375 ha.</p> <p>m. Kec. Bendo dengan luas ± 2.945 ha.</p> <p>n. Kec. Maospati dengan luas ± 1.235 ha.</p> <p>o. Kec. Karangrejo dengan luas ± 586 ha.</p> <p>p. Kec. Karas dengan luas ± 1.495 ha.</p> <p>q. Kec. Barat dengan luas ± 704 ha.</p> <p>r. Kec. Kartoharjo dengan luas ± 575 ha.</p> <p>Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LPPB) meliputi sawah irigasi teknis dan sawah irigasi setengah teknis seluas kurang lebih 19.084 ha, tersebar di seluruh wilayah kabupaten.</p> <p>Kawasan budidaya hortikultura terdiri</p> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- k<br/>awasan hortikultura sayur</li> <li>- k<br/>awasan hortikultura buah</li> <li>- k<br/>awasan hortikultura bunga.</li> </ul> <p>Kawasan hortikultura sayur dengan luas ± 2.387 ha, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kawasan hortikultura sayur dengan luas ± 883 ha, di Kec. Plaosan dengan komoditas: bawang merah, ba-wang daun, ken-tang, kubis, kem-bang kol, sawi, wortel, buncis, to-mat, cabe besar, ketimun, kacang panjang dan labu siam.</li> <li>b. Kawasan hortikultura sayur dengan luas ± 655 ha, berada di Kec. Panekan dengan komoditas: bawang merah, kubis, kembang kol, sawi, kacang panjang dan cabe rawit.</li> <li>c. Kawasan hortikultura sayur dengan luas ± 280 ha berada di Kec. Bendo dengan komoditas terdiri atas: kacang panjang, cabe be-sar, ketimun, kang-kung, terong dan bayam.</li> <li>d. Kawasan hortikultura sayur dengan luas ± 254 ha,</li> </ol> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|



**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
|  | <p>berada di Kec. Sidorejo dengan komoditas terdiri atas: bawang me-rah, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, sawi, kacang panjang, cabe rawit, tomat, buncis, ketimun, dan labu siam.</p> <p>e. Kawasan hortikul-tura sayur dengan luas kurang lebih 216 ha, berada di Kec. Poncol dengan komoditas terdiri atas: bawang me-rah, bawang daun, kentang, kubis, wortel, cabe rawit, buncis, ketimun dan labu siam.</p> <p>f. Kawasan hortikul-tura sayur dengan luas ± 57 ha di Kec. Takeran dengan komoditas: kacang panjang, kangkung, bayam, sawi putih, terong.</p> <p>g. Kawasan hortikul-tura sayur dengan luas ± 42 ha, dengan komoditas: terong, sawi, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, dan bayam.</p> <p>Kawasan hortikultura buah dengan luas ± 2.546 ha meliputi:</p> <p>a. Kawasan komodi-tas jeruk besar dengan luas ku-rang lebih 1.221 ha, meliputi:</p> <p>- K<br/>ec. Bendo ±</p> |  |  |  |
|--|---|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>387 ha.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ec. Takeran ± 119 ha. K</li> <li>- ec. Sukomoro ± 518 ha. K</li> <li>- ec. Kawedanan ± 101 ha. K</li> <li>- ec. Magetan ± 96 ha. K</li> </ul> <p>b. Kawasan komodi-tas jeruk kecil dengan luas ± 70 ha. meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ec. Parang ± 48 ha. K</li> <li>- ec. Bendo ± 22 ha. K</li> </ul> <p>c. Kawasan komodi-tas durian dengan luas ± 95 ha, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ec. Poncol ± 25 ha, K</li> <li>- ec. Panekan ± 19 ha, K</li> <li>- ec. Plaosan ± 42 ha. K</li> <li>- ec. Parang ± 9 ha. K</li> </ul> <p>Kawasan Hortikultura bunga meliputi:<br/>Kec. Plaosan, Kec. Sidorejo, Kec. Poncol, Kec. Panekan dan Kec. Takeran.</p> <p>Kawasan peruntukan peternakan, terdiri atas: ternak besar, ternak kecil dan unggas.</p> <p>Ternak besar meliputi: Kec. Poncol, Kec. Plaosan, Kec.</p> |  |  |  |
|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>Parang, Kec.<br/>Sidorejo, Kec.<br/>Lembeyan, Kec.<br/>Bendo, Kec.<br/>Sukomo-ro, Kec.<br/>Barat, Kec.<br/>Sukomoro, Kec.<br/>Barat, Kec. Karas,<br/>Kec. Nguntoronadi,<br/>Kec. Ka-rangrejo,<br/>Kec. Karto-harjo,<br/>Kec. Maospati, Kec.<br/>Ngariboyo, Kec.<br/>Takeran, Kec.<br/>Panekan dan Kec.<br/>Kawedanan.</p> <p>Ternak kecil,<br/>meliputi: Kec.<br/>Parang, Kec.<br/>Panekan, Kec.<br/>Bendo, Kec.<br/>Lembeyan, Kec.<br/>Takeran, Kec.<br/>Plaosan, Kec.<br/>Panekan, Kec.<br/>Karas, Kec. Kaweda-<br/>nan, Kec. Magetan<br/>dan Kec. Poncol.</p> <p>Ternak unggas,<br/>meli-puti: Kec.<br/>Takeran, Kec.<br/>Panekan, Kec.<br/>Plaosan, Kec.<br/>Kaweda-nan, Kec.<br/>Sidorejo, Kec.<br/>Nguntoronadi, Kec.<br/>Karas, Kec. Lem-<br/>beyan, Kec. Parang,<br/>Kec. Sukomoro dan<br/>Kec. Bendo.</p> <p>Kawasan budidaya<br/>perkebunan,<br/>komoditasnya<br/>terdiri atas: tebu,<br/>kopi, tem-bakau,<br/>kelapa, jambu<br/>mente, melinjo, dan<br/>durian tawing.</p> <p>Kawasan budidaya<br/>perkebunan dengan<br/>luas ± 13.840 ha<br/>meliputi:</p> <p>a. Kec. Poncol<br/>dengan luas ±<br/>840 ha.</p> <p>b. Kec. Parang de-<br/>ngan luas ±<br/>1.593 ha.</p> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>c. Kec. Lembeyan de-ngan luas ± 435 ha.</p> <p>d. Kec. Takeran de-ngan luas ± 540 ha.</p> <p>e. Kec. Nguntoronadi dengan luas ± 372 ha.</p> <p>f. Kec. Kawedanan dengan luas ± 1.276 ha.</p> <p>g. Kec. Magetan de-ngan luas ± 193 ha.</p> <p>h. Kec. Ngariboyo de-ngan luas ± 378 ha.</p> <p>i. Kec. Plaosan de-ngan luas ± 327 ha.</p> <p>j. Kec. Sidorejo de-ngan luas ± 456 ha.</p> <p>k. Kec. Panekan de-ngan luas ± 1.415 ha.</p> <p>l. Kec. Sukomoro de-ngan luas ± 1.113 ha.</p> <p>m. Kec. Bendo dengan luas ± 1.496 ha.</p> <p>n. Kec. Maospati de-ngan luas ± 961 ha.</p> <p>o. Kec. Karangrejo dengan luas ± 710 ha.</p> <p>p. Kec. Karas dengan luas ± 845 ha.</p> <p>q. Kec. Barat dengan luas ± 383 ha.</p> <p>r. Kec. Kartoharjo de-ngan luas ± 507 ha.</p> <p>Kawasan Peruntukan Perikanan, berupa pe-rikanan darat meliputi:</p> <p>a. Budidaya perikanan darat, ikan nila dan ikan tombro, meli-puti: Kec. Panekan, Kec. Poncol, Kec.</p> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>Plaosan, Kec.<br/>Sido-rejo, Kec.<br/>Parang, Kec.<br/>Lembeyan, Kec.<br/>Kawedanan.</p> <p>b. Budidaya perikanan darat ikan gurami, meliputi: Kec. Pa-rang, Kec. Lem-beyan dan Kec. Kawedanan.</p> <p>c. Budidaya perikanan darat ikan patin dan ikan lele, meliputi: Kec. Ben-do, Kec. Takeran, Kec. Nguntoronadi, Kec. Sukomoro, Kec. Karas, Kec. Karangrejo, Kec. Kartoharjo, Kec. Barat dan Kec. Maospati.</p> <p>d. Balai benih ikan (BBI) perikanan darat meliputi: Kec. Sukomoro dan Kec. Plaosan.</p> <p>Kawasan peruntukan pertambangan terdiri atas pertambangan mineral dan pertam-bangan panas bumi.</p> <p>Pertambangan mineral, berupa per-tambangan batuan meliputi:</p> <p>a. Pertambangan batuan andesit, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K ec. Parang,</li> <li>- K ec. Poncol,</li> <li>- K ec. Plaosan</li> <li>- K ec. Sukomoro</li> <li>- K ec. Bendo.</li> </ul> <p>b. Pertambangan pasir bangunan meliputi:</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- ec. Takeran, K</li> <li>- ec. Bendo, K</li> <li>- ec. Parang, K</li> <li>- ec. Sukomoro, K</li> <li>- ec. Lembeyan, K</li> <li>- ec. Karangrejo, K</li> <li>- ec. Karas. K</li> </ul> <p>Pertambangan Panas Bumi berada di Gunung Lawu.</p> <p>Kawasan Peruntukan industri terdiri atas: industri besar, industri menengah, industri kecil dan industri rumah tangga.</p> <p>Kawasan peruntukan industri dikembangkan di seluruh wilayah kabupaten dengan prioritas pengembangan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KL Magetan, P</li> <li>- KLp Maospati, P</li> <li>- KLp Kawedanan, P</li> <li>- KLp Parang. P</li> </ul> <p>Industri besar, berupa industri gula dengan dukungan budidaya tanaman tebu meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PG. Redjosari di Kec. Kawedanan</li> <li>b. PG. Puwodadie di Kec. Karangrejo.</li> </ol> <p>Industri menengah, berupa industri kulit, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ec. Magetan K</li> <li>- ec. Ngariboyo. K</li> </ul> |  |  |  |
|---|--|--|--|

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>Industri kecil dan rumah tangga, terdiri atas:</p> <p>a. Industri Batik Sido-mukti di Kec. Plaosan.</p> <p>b. Industri Kerajinan Genteng meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K ec. Maospati</li> <li>- K ec. Karas</li> <li>- K ec. Barat</li> <li>- K ec. Kawedanan</li> <li>- K ec. Bendo</li> <li>- K ec. Sukomoro.</li> </ul> <p>c. Industri Kerajinan Batu Bata, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K ec. Maospati</li> <li>- K ec. Karas</li> <li>- K ec. Barat</li> <li>- K ec. Kawedanan</li> <li>- K ec. Bendo</li> <li>- K ec. Sukomoro.</li> </ul> <p>d. Industri Kerajinan Gerabah, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K ec. Kawedanan</li> <li>- K ec. Lembeyan</li> <li>- K ec. Parang.</li> </ul> <p><b>Kawasan Peruntukan Pariwisata</b> terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K awasan Wisata Alam</li> <li>- K awasan Wisata Bu-daya</li> <li>- K awasan Wisata Bu-atan.</li> </ul> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>Kawasan Wisata Alam, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Telaga Sarangan di Kec. Plaosan</li> <li>b. Telaga Wahyu di Kec. Plaosan</li> <li>c. Obyek Wisata Pun-cak Lawu di Kec. Plaosan</li> <li>d. Air Terjun Tirtosari di Kec. Plaosan</li> <li>e. Waduk Gonggang di Kec. Poncol.</li> </ol> <p>Kawasan Wisata Budaya, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Makam GBRAy. Maduretno dan KPAH Ronggo Prawirodirdjo III di Kec. Kawedanan.</li> <li>b. Monumen Soco berada di Kec. Bendo.</li> <li>c. Candi Simbatan dan Arca Dewi Sri berada di Kec. Takeran.</li> <li>d. Sendang Kamal berada di Kec. Maospati.</li> <li>e. Candi Reog berada di Kec. Panekan.</li> <li>f. Prasasti Watu Ong-ko berada di Kec. Plaosan.</li> </ol> <p>Kawasan Wisata Buatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Obyek Wisata Bumi Perkemahan berada di Kec. Pla-osan meliputi:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- B<br/>umi<br/>Perkemahan<br/>Mojosemi</li> <li>- B<br/>umi<br/>Perkemahan<br/>Sarangsari.</li> </ul> </li> <li>b. Taman Ria Manunggal di Kec. Magetan.</li> <li>c. Taman Ria</li> </ol> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|



**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>Kosala Tirta di Kec. Maos-pati dan</p> <p>d. Sumber Clelek ber-ada di Kec. Ngun-toronadi.</p> <p>Kawasan Peruntukan Permukiman dengan luas ± 13.928 ha, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kawasan permukim-an perkotaan dan</li> <li>- kawasan permukim-an pedesaan.</li> </ul> <p>Kawasan Permukiman Perkotaan dengan luas ± 7.958 ha, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Permukiman Perkotaan Magetan berada di Kec. Magetan.</li> <li>b. Permukiman perkotaan yang merupakan bagian dari ibukota ke-camatan.</li> </ul> <p>Kawasan Permukiman Perdesaan dengan luas ± 5.969 ha berada di seluruh wilayah kabu-paten.</p> <p>Kawasan Peruntukan lainnya terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kawasan Khusus Pengembangan Sektor Informal</li> <li>b. Kawasan Pertahanan dan Keamanan.</li> </ul> <p>Kawasan Khusus Pe-ngembangan Sektor Informal terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan Ruang Kegiatan Sektor Informal atau Pe-dagang</li> </ul> |  |  |  |
|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>Kaki Lima pada kawasan perkotaan.</p> <p>b. Penataan dan Revi-talisasi Kawasan Pedagang Kaki Lima pada Pusat Kegiatan Perkotaan dan ruas jalan.</p> <p>Kawasan Pertahanan dan Keamanan, meliputi:</p> <p>a. Kawasan Lanud Iswahyudi dengan luas ± 778 ha, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K ec. Maospati</li> <li>- K ec. Bendo.</li> </ul> <p>b. Markas Komando Kewilayahan TNI meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K omando Distrik Militer (KODIM) 0804 Magetan di Kec. Magetan.</li> <li>- K omando Rayon Militer (Koramil) di seluruh kecamatan.</li> </ul> <p>c. Kantor Kepolisian Republik Indonesia meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K antor Kepolisian Resort (Polres) Magetan di Kec. Magetan.</li> <li>- K antor Kepolisian Sektor (Polsek) berada di seluruh kecamatan.</li> </ul> <p>d. Kawasan Gudang Amunisi berada di Kec. Sidorejo.</p> <p>e. Kawasan Sekolah Calon Tamtama-A</p> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| <p>(Secata-A) berada di Kec. Magetan.</p> <p>Kawasan Strategis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kawasan Strategis Provinsi dan</li> <li>- Kawasan Strategis Kabupaten.</li> </ul> <p>Kawasan strategis pro-vinsi terdiri atas:</p> <p>a. Kawasan Kerjasama Perbatasan Provinsi Jawa Tengah dengan Pro-vinsi Jawa Timur, yang dikerjasama-kan dengan nama: Karismapawirogo , meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kabupaten Karanganyar</li> <li>- Kabupaten Sragen</li> <li>- Kabupaten Magetan</li> <li>- Kabupaten Pacitan</li> <li>- Kabupaten Ngawi</li> <li>- Kabupaten Ponorogo.</li> </ul> <p>b. Kawasan Andalan Provinsi Jawa Timur yang masuk dalam Kawasan Madiun dan sekitarnya dengan sektor unggulan meliputi: Pertanian, Industri, Perikanan, Perkebunan dan <b>Pariwisata</b>.</p> <p>Kawasan strategis kabupaten terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kawasan strategis kepentingan ekonomi,</li> <li>- Kawasan strategis</li> </ul> |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>kepentingan social budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K awasan strategis kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan.</li> </ul> <p>Kawasan Strategis Kepentingan Ekonomi, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K awasan agropolitan</li> <li>- K awasan industri kecil dan sentra industri kecil</li> <li>- K awasan Pariwisata.</li> </ul> <p>Kawasan Agropolitan, terdiri dari:</p> <p>a. Kawasan Agropoli-tan Hortikultura, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K ec. Plaosan,</li> <li>- K ec. Panekan</li> <li>- K ec. Sidorejo</li> <li>- K ec. Poncol.</li> </ul> <p>b. Kawasan Agropoli-tan Perkebunan meliputi;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K ec. Bendo</li> <li>- K ec. Takeran</li> <li>- K ec. Sukomoro</li> <li>- K ec. Kawedanan.</li> </ul> <p>Kawasan industri kecil dan sentra industri kecil, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- S entra Kerajinan Ku-lit di Kec. Magetan dan Kec. Ngariboyo.</li> <li>- S</li> </ul> |  |  |  |
|--|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>entra Kerajinan Bambu di Kec. Magetan.</p> <p>- S<br/>entra Kerajinan Gamelan di Kec. Karangrejo.</p> <p>- S<br/>entra Makanan Khas Magetan di Kec. Magetan.</p> <p>- In<br/>dustri ayam panggang Gandu berada di Kec. Karangrejo</p> <p>- In<br/>dustri kerajinan batik Sidomukti di Kec. Plaosan.</p> <p><b>Kawasan Pariwisata</b><br/>meliputi:</p> <p>- K<br/>awasan Wisata Alam Sarangan dan Telaga Wahyu di Kec. Plaosan</p> <p>- K<br/>awasan Wisata Rekreasi Buatan meliputi: Taman Ria Manunggal Kec. Magetan dan Taman Wisata Kosala Tirta di Kec. Maospati serta Pemandian Banyu Biru.</p> <p>Kawasan Strategis kepentingan sosial budaya, meliputi:</p> <p>a. Makam GBRAy. Maduretno di Kec. Kawedanan</p> <p>b. Makam KPAH Ronggo Prawirodirdjo III di Kec. Kawedanan</p> <p>c. Monumen Soco di Kec. Bendo</p> <p>d. Candi Simbatan dan Arca Dewi Sri di Kec. Takeran</p> <p>e. Candi Reog di Kec. Panekan</p> <p>f. Prasasti Watu Ong-ko di Kec.</p> |  |  |  |
|---|--|--|--|

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
|  | <p>Plaosan</p> <p>g. Makam R. Suryo, Gubernur Jawa Timur I</p> <p>h. Makam pendiri dan pendiri beberapa Bupati Magetan berada di Kec. Magetan meliputi Makam Ki Ageng Mageti, makam Adipati Yosonegoro di Astono Gedong, makam Patih Nrang Kusumo di Astono Bulu, makam Sasono Mulyo.</p> <p>i. Makam Ki Ageng Kembang Sore dan Adipati Purwodiningrat di Kec. Plaosan</p> <p>j. Makam Ronggogalih di Kec. Sidorejo.</p> <p>Kawasan strategis ke-pentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, meliputi:</p> <p>a. Kawasan di sekitar Gunung Lawu, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- K ec. Plaosan</li> <li>- K ec. Poncol</li> <li>- K ec. Sidorejo</li> <li>- K ec. Panekan.</li> </ul> <p>b. Kawasan Resapan Air</p> |  |  |  |
|--|---|--|--|--|

# RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

Matrik Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

**Tabel 10**  
**Matrik Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS**

| No  | Aspek Kajian  | Ringkasan KLHS   | Implikasi terhadap Pelayanan SKPD  | Catatan bagi Perumusan Program dan kegiatan SKPD   |
|-----|---|--|--|--|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)  | (5)  |
| 1.  | Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Telaga Sarangan</b></li> <li>• Penataan Pedagang Kaki Lima</li> <li>• Perluasan Parkir Kawasan Wisata</li> <li>• Pembuatan Istal Kuda</li> </ul> <p>Pada penataan kawasan di atas tidak menimbulkan resiko dampak terhadap kondisi lingkungan hidup baik sumber daya alam, ekonomi, maupun sosial budaya dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi lingkungan.</p> | Penataan Kawasan Wisata Telaga Sarangan dilakukan dengan Revitalisasi, karena daya dukung lingkungan sudah mendekati batas maksimal. Penataan kawasan wisata Telaga Sarangan ini dimaksudkan bagi peningkatan PAD Kabupaten Magetan. | Penataan Kawasan Wisata Telaga Sarangan tidak boleh bertentangan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Magetan dan wajib menjaga kelestarian lingkungan hidup.  |
|     |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Telaga Wahyu</b></li> <li>• Pemasangan paving pelataran parkir</li> </ul> <p>Pada penataan kawasan di atas tidak menimbulkan resiko dampak terhadap kondisi lingkungan hidup baik sumber daya alam, ekonomi, maupun sosial budaya dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi lingkungan.</p>  | Dengan ditariknya retribusi masuk di Telaga Wahyu pada hari Sabtu dan Minggu diha-rapkan dapat me-ningkatkan PAD.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan Kawasan Wisata Telaga Wahyu dilakukan dengan melengkapi sarana dan prasarana antara lain pembagunan mu-shola dan toilet, peña-taan lahan parkir dan tanaman peneduh.</li> </ul>                    |
| 2.  | Perkiraan mengenai dampak dan resiko lingkungan hidup                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Telaga Sarangan</b></li> </ul> <p>Penataan Kawasan Wisata Sarangan dila-kukan dengan konsep revitalisasi. Hal ini karena terbatasnya lahan pengembangan yang berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk dan Kawasan Lin-dung.</p>   | Penataan kawasan wisata Telaga Sarangan ini dimaksudkan bagi peningkatan PAD Kabupaten Magetan, selayaknya dibuat Masterplan Kawasan Wisata Sarangan atau Rencana  | Penataan Kawasan Wisata Telaga Sarangan perlu mendapat perhatian dari seluruh pihak dan SKPD yang terkait Kepariwisataan agar tercipta Kawasan Wisata yang berwawasan lingkungan ( <i>Ecotourism</i> ) namun tetap dapat memberikan peningkatan PAD. |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |                                |  |   |   |
|----|--------------------------------|--|---|---|
|    |                                | <p>Penggunaan air untuk keperluan PG Redjo-sari dan irigasi ka-dangkala menyebab-kan muka air turun. Perlu dicari solusi agar kepentingan PG Redjosari, petani dan Dinas PARBUDPORA bisa sama-sama diuntungkan</p>   | <p>Bangunan dan Tata Lingkungan (RTBL) Kawasan Wisata Sarangan, agar dalam membangun kawasan ada panduan membangun atau (<i>building guideline</i>)</p> |   |
|    |                                | <p>• <b>Telaga Wahyu</b><br/>Kawasan Wisata Telaga Wahyu masih relatif alami, sehingga lebih leluasa untuk penataannya. Pada pengembangan Kawasan Wisata Telaga Wahyu harus dilakukan AMDAL (bekerja sama dengan BLH) terlebih dahulu, agar pada pembangunannya tidak berdampak negatif kepada lingkungan.</p>   | <p>Saat ini Telaga Wahyu diperuntukkan bagi budi daya ikan/keramba, da menjadi tempat wisata dengan aktivitas memancing.</p>                            | <p>Kawasan ini sudah memiliki dokumen Studi Kelayakan (<i>Feasibility Study</i>) sehingga dalam penataannya perlu dilanjutkan dengan AMDAL dan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kawasan Telaga Wahyu agar menjadi panduan dalam membangun kawasan wisata tersebut.</p> |
|    |                                | <p>• <b>Gedung Kantor DISPARBUDPORA</b><br/>Bagunan yang ada sekarang tidak memadai untuk melakukan aktivitas secara optimal, sehingga perlu pembangunan Gedung Kantor Baru yang lebih representatif dan dapat menunjang kinerja para karyawan untuk memberikan pelayanan prima bagi masyarakat di bidang Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga, sebelum membangun tentunya dilakukan UKL dan UPL agar daalam pembangunannya tidak memberikan dampak negatif kepada lingkungan.</p> | <p>Tempat bekerja dan pelayanan masyarakat</p>  | <p>Rehabilitasi Gedung Kantor Dinas PARBUDPORA.</p>   |
| 3. | Kinerja layanan/jasa ekosistem | Kinerja layanan/Jasa ekosistem masih da-pat beroperasi   | Pembangunan tetap berwawasan lingkungan, dengan dasar   | Pembangunan sebaiknya dilakukan terencana, se-hingga diperoleh hasil yang optimal   |



**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|    |  |   | <i>eco-tourism</i>   |   |
|----|--|---|--|---|
| 4. | Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam                             | Akan diupayakan un-tuk melakukan efisi-ensi dalam pemanfa-atan sumber daya alam   | Sumber Daya Alam merupakan keka-yaan daerah yang harus dimanfaat-kan secara bijak-sana, sehingga ha-rus digunakan se-cara efisien dan efektif.   | Sebelum membangun se-baiknya dilakukan peng-kajian dampak ling-kungan terhadap peman-faatan sumber daya alam baik AMDAL atau UKL/ UPL.                |
| 5. | Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim | Pembangunan yang dilakukan tidak mempengaruhi peru-bahan iklim, karena merupakan pemba-ngunan skala kecil yang tidak mengeks-ploitasi lingkungan secara besar-besaran. Tingkat kerentanannya tidak terlampaui | Pembangunan da-pat dilanjutkan ka-rena tidak melebihi batas ambang da-lam tingkat keren-tanan dan kapa-sitas adaptasi ter-hadap perubahan iklim.   | Diupayakan pemba-ngunan yang tetap men-jaga kelestarian ling-kungan dan tidak ber-pengaruh terhadap per-ubahan iklim.                                 |
| 6. | Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati                | Tingkat ketahanan dan potensi keaneka-ragaman hayati masih dalam batas ambang yang wajar.   | Potensi dan keane-karagaman hayati juga dapat dijadi-kan daya tarik wisata tersendiri apabila direncana-kan dan dibudi-dayakan dan dike-lola dengan baik akan dapat men-ciptakan daya tarik dan meningkatkan PAD | Diupayakan pemba-ngunan yang tetap men-jaga kelestarian ling-kungan dan keaneka-ragaman hayati (flora dan fauna terutama yang su-dah terancam punah). |

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terkait Kebijakan Rencana Program Dinas PARBUDPORA Tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

**Tabel 7**  
**Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Terkait**  
**Kebijakan Rencana Program Dinas PARBUDPORA Kabupaten**  
**Magetan**  
**Tahun 2014**

| No | Program Pembangunan | A  |     | B  |     | C  |     | D  |     | E  |     | F  |     | G  |     |
|----|---------------------|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|
|    |                     | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk |

# RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

| Daerah/Kegiatan |   |  |   |  |   |  |   |  |   |  |   |  |   |  |
|-----------------|---|--|---|--|---|--|---|--|---|--|---|--|---|--|
| 1.              | Program:<br>Pengembangan Destinasi Pariwisata<br>Kegiatan:<br>Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata :<br>- Pembangunan Paving Area Parkir Telaga Wahyu) |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  |
|                 | - Pembangunan halte di sebelah utara terminal bus Mandoran dan Pembangunan Tempat duduk berteduh di Sarangan  |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  |
|                 | - Pembangunan lapak/kios PK 5 di area parkir timur telaga sarangan<br>Pembangunan kios PK 5 di sebelah utara jalan masuk depan area parkir sebelah timur Telaga Sarangan  |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  |
|                 | - Pembangunan Jalur Kuda di Kawasan Wisata Sarangan   |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  |
| 2.              | Program :<br>Pengelolaan kekayaan budaya<br>Kegiatan :<br>Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya di daerah (konstruksi pagar museum)                               |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  | V |  |

Keterangan:

A = Perubahan Iklim

B = Kerusakan, kemerosotan, dan/atau kepunahan keanekaragaman hayati

C = Peningkatan intensitas dan cakupan wilayah bencana banjir, longsor, kekeringan, dan/atau kebakaran hutan dan lahan

D = Penurunan mutu dan kelimpahan sumber daya alam

E = Peningkatan alih fungsi kawasan hutan atau lahan

F = Peningkatan jumlah penduduk miskin atau terancamnya keberlanjutan penghidupan sekelompok masyarakat, dan/atau

G = Peningkatan resiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia.

### 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis dapat dilihat pada Matrik Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal) berikut ini:

**Tabel 8**  
**Matrik Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal)**

| No  | Isu Strategis   |  |  |   |
|-----|---|--|--|---|
|     | Dinamika Internasional  | Dinamika Nasional  | Dinamika Regional/Lokal  | Lain-lain   |
| (1) | (2)   | (3)  | (4)  | (5)   |
| 1.  | Pengembangan destinasi pariwisata yang dikenal secara global  | Pengembangan destinasi pariwisata yang mendatangkan wisatawan nusantara  | Penataan Destinasi Pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung  | Pembenahan infrastruktur dan suprastruktur (kelembagaan dan SDM di bidang Pariwisata)   |
| 2.  | Memastikan Kelestarian Lingkungan Hidup secara Global   | Pengembangan Kepariwisataan yang berlandaskan kelestarian lingkungan hidup ( <i>eco tourism</i> ) dan pembangunan yang berkelanjutan                               | Pengembangan Kepariwisataan dengan mengutamakan penghijauan ( <i>reboisasi</i> ) di kawasan wisata unggulan daerah                           | Kerjasama dengan instansi terkait.  |
| 3.  | Meningkatkan kuantitas kunjungan wisatawan mancanegara  | Memperbaiki pelayanan kepada para wisatawan, baik wisman maupun wisnus   | Profesionalisme di Bidang Kepariwisataan baik SDM di Kalangan Birokrasi Kepariwisataan, SDM Jasa atau Pelaku Usaha Pariwisata dan lain-lain. | Pendidikan karakter berbasis agama, moral dan budi pekerti yang harus dimiliki supaya dapat menangkis dampak negatif globalisasi.                         |
| 4.  | Membangun Kemitraan Global untuk Pembangunan, baik Kepariwisataan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga | Menjalin kerja sama di Bidang Investasi Perhotelan dan Restaurant, <i>Cultural Centre</i> dan <i>Youth and Sport Centre</i> dengan link nasional dan internasional | Membuka peluang investasi di Bidang Kepariwisataan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.   | Ciptakan destinasi wisata yang baru, Tingkatkan promosi wisata, Membangun pusat-pusat kebudayaan, museum, dan fasilitas olah raga yang semakin melengkapi |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |  |   |   |                                       |
|----|--|---|---|---------------------------------------|
|    |  |   |   | fasilitas yang telah ada.             |
| 5. | Persaingan ekonomi kerakyatan dengan investor besar berkelas global                    | Dibutuhkan inovasi-inovasi tersendiri untuk meningkatkan daya saing terhadap produk-produk dari luar negeri.  | Budaya kerja keras dan disiplin tinggi harus senantiasa ditegakkan agar kita mampu bersaing dengan bangsa lain yang relatif lebih maju. | Optimalisasi PAD dan aset daerah      |
| 6. | Penyelenggaraan Tata Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa ( <i>Good Governance</i> ) | Di samping penerapan <i>good governance</i> Budaya gotong royong masyarakat, yang merupakan potensi dasar pembangunan di Indonesia harus terus dibina. Bhinneka Tunggal Ika harus tetap terjaga utuh. | Transparansi dalam pengelolaan pembangunan  | Keterbukaan informasi terhadap publik |

**Tabel 9**  
**Matrik Permasalahan Pelayanan Dinas PARBUDPORA Kabupaten**  
**Magetan**  
**Berdasarkan Sasaran Renstra K/L Berserta Faktor Penghambat dan**  
**Pendorong Keberhasilan Penanganannya**

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

| No  | Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L  | Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten   | Sebagai Faktor  |  |
|-----|--|---|---|--|
|     |  |   | Penghambat  | Pendorong  |
| (1) | (2)  | (3)   | (4)   | (5)  |
| 1.  | Terwujudnya kawasan wisata terpadu Magetan sebagai <i>icon</i> kepariwisataan Kabupaten Magetan yang berkarakter dan berwawasan budaya dan mensejahterakan | Kesadaran masyarakat terhadap pariwisata dan budaya daerah masih kurang   | Kerjasama dengan pelaku jasa usaha pariwisata belum efektif                                   | Sektor pariwisata sebagai sektor unggulan  |
| 2.  | Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan lokal, nusantara dan mancanegara secara signifikan   | Rawannya keamanan dan ketertiban terhadap pengunjung dan bahaya narkoba   | Sarana dan prasarana yang masih perlu dilengkapi  | Koordinasi dengan instansi terkait cukup baik  |
| 3.  | Meningkatnya kontribusi dari sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah  | Kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk membangun pariwisata belum sepenuhnya, hingga perlu upaya penyuluhan dan sosialisasi yang terus menerus. | Pelayanan di bidang kepariwisataan yang masih perlu disempurnakan                             | Kontribusi yang meningkat secara signifikan dari sektor pariwisata   |
| 4.  | Berkembangnya sanggar - sanggar budaya tradisional masyarakat  | Pengaruh budaya luar yang negatif, perlu diantisipasi dan ditangani secara serius.  | Kebanyakan generasi muda masih belum termotivasi untuk menonjolkan budaya khas daerah         | Sanggar-sanggar budaya yang ada di Magetan cukup eksis, sampai ke TMII Jakarta                                 |
| 5.  | Dokumen dan benda - benda peninggalan budaya harus dirawat dan dijaga kelestariannya   | Kurang terawatnya benda - benda peninggalan budaya, atau Benda Cagar Budaya (BCB)   | Dalam pemeliharaan dokumen dan benda peninggalan bersejarah, belum optimal                    | Dokumen dan Peninggalan Bersejarah atau Benda Cagar Budaya (BCB) akan menjadi perhatian dari pemerintah daerah |
| 6.  | Prestasi olah raga Kabupaten Magetan di tingkat Propinsi   | Jumlah organisasi kepemudaan tidak ada peningkatan  | Perlu penambahan fasilitas olah raga di Kabupaten Magetan khususnya untuk tiap-tiap kecamatan | Terbinanya organisasi kepemudaan   |
| 7.  | Penyelenggaraan penilaian pemuda pelopor   | Pemuda pelopor kurang pro aktif dalam melaksanakan tugasnya   | Kualitas personil belum memadai   | Dukungan pimpinan cukup tinggi   |

**Tabel 10**  
**Matrik Permasalahan Pelayanan Dinas PARBUDPORA Kabupaten**  
**Magetan**  
**Berdasarkan Dinas BUDPAR dan Dinas PORA Prov. Jatim**  
**Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan**  
**Penanganannya**

| No  | Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Provinsi  | Permasalahan Pelayanan SKPD  | Sebagai Faktor   |   |
|-----|--|--|--|---|
|     |  |  | Penghambat   | Pendorong   |
| (1) | (2)  | (3)  | (4)  | (5)   |
| 1   | Meningkatkan kompetensi pegawai SKPD Provinsi  | Kurang adanya peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang kompeten di SKPD Kabupaten | Kurangnya minat pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan SDM   | Terdapat banyak pelatihan, bimtek untuk meningkatkan kualitas SDM yang kompeten                         |
| 2   | Meningkatkan profesionalisme insan pariwisata  | Kurang adanya peningkatan kreativitas dan inovasi insan pariwisata                   | Kurangnya kesadaran dan motivasi dari sebagian insan pariwisata  | Terdapat insan pariwisata yang cukup secara kualitas  |
| 3   | Melestarikan seni budaya tradisional   | Kurangnya upaya pelestarian kesenian dan bangunan tradisional/ bersejarah            | Kurangnya peminat untuk melestarikan kesenian dan masih terdapat bangunan bersejarah (BCB) yang kurang terawat | Terdapat berbagai macam kesenian, bangunan bersejarah dan benda cagar budaya (BCB) di Kabupaten Magetan |
| 4   | Membudayakan lingkungan seni/organisasi seni budaya tradisi khas daerah                              | Kurang adanya peningkatan pemberdayaan lingkungan seni/organisasi seni budaya        | Kurangnya faktor pendukung baik sumbangan dana maupun fasilitas untuk membudayakan lingkungan seni             | Masih ada organisasi masyarakat yang tetap perhatian dan berperan di bidang seni budaya daerah          |
| 5   | Mewujudkan sektor pariwisata sebagai lokomotif pembangunan dan sektor andalan penunjang perekonomian | Terbatasnya SDM berkualitas dari pengelola usaha jasa pariwisata                     | Belum banyak kualitas SDM yang memadai untuk meningkatkan  | Terdapat banyak obyek wisata budaya yang belum dikelola secara  |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
|   | daerah                                   |  | n kualitas pengelolaan usaha pariwisata  | optimal  |
| 6 | Meningkatkan diversifikasi produk wisata | Kurang bervariasinya kuantitas dan kualitas atraksi wisata/daya tarik wisata | Atraksi wisata/ daya tarik wisata yang masih monoton, belum adanya inovasi yang menjadikan magnet destinasi wisata baru di Magetan | Terdapat potensi atraksi wisata/daya tarik wisata yang masih bisa dikembangkan |



## **BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

### **4.1 Visi dan Misi**

Pembahasan visi, misi, tujuan dan sasaran dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga (PARBUDPORA) adalah sebagai berikut:

#### **4.1.1 Visi**

Setiap organisasi, dalam hal ini organisasi pemerintah selalu mempunyai visi (pandangan kedepan). Visi diperlukan untuk menjadi acuan atau tujuan agar dalam bekerja tetap konsisten. Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategik merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi (dalam hal ini Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan). Visi tidak hanya penting pada waktu mulai berkarya, tetapi juga pada kelangsungan berjalannya roda birokrasi di Dinas PARBUDPORA selanjutnya. Hal itu sangat dipengaruhi oleh lingkup internal (Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan) dan eksternal (Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur dan Kementerian/Lembaga).

Visi merupakan suatu pedoman dan pendorong kinerja Dinas PARBUDPORA untuk mencapai tujuannya. Setiap tahapan pembangunan Dinas memperbaiki visinya agar dapat mewujudkan apa yang diinginkan serta mengkomunikasikannya kepada semua staf guna memperoleh dukungan partisipasi semua pihak.

Untuk menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam memberikan dukungan yang prima, rumusan visi diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dengan memperhatikan Tugas Pokok dan Fungsi yang dimiliki serta proyeksi yang diinginkan ke depan, maka visi yang ditetapkan pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dan Kabupaten

Magetan setelah melalui analisis Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Provinsi, adalah sebagai berikut:

**VISI:**

**MEMANTAPKAN MAGETAN SEBAGAI KOTA WISATA DAN SENI BUDAYA YANG DIDUKUNG OLEH PEMUDA YANG BERPRESTASI KHUSUSNYA DI BIDANG OLAHRAGA DENGAN SARANA DAN PRASARANA SEMAKIN MEMADAI DAN MENJADI DESTINASI WISATA UNGGULAN.**

Visi **Memantapkan Magetan sebagai Kota Wisata dan Seni Budaya** dimaksudkan untuk mewujudkan slogan **Magetan Kota Wisata** agar menjadikan pariwisata sebagai primadona perekonomian Kabupaten Magetan, dengan kelengkapan sarana dan prasarana pariwisata. Dengan **Seni Budaya** yang luhur yang terus akan tetap dilestarikan untuk generasi yang akan datang dan memperkenalkan **Seni Budaya Magetan** ke luar daerah. Mewujudkan **Pemuda Magetan Berprestasi, khususnya di Bidang Olah Raga, dengan Sarana dan Prasarana yang Semakin Memadai**. Diharapkan Magetan menjadi **Destinasi Wisata Unggulan di Tahun 2018** agar dapat meningkatkan PAD Kabupaten Magetan.

**4.1.2 Misi**

Untuk merealisasikan tercapainya visi yang telah ditetapkan, setiap organisasi harus mempunyai misi yang jelas. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu arah yang lebih fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya. Misi adalah sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan sesuai visi. Agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik, melalui pernyataan misi diharapkan agar selalu program dan institusi yang berkepentingan mempunyai acuan yang jelas terhadap hasil yang diharapkan dimasa mendatang.

Adapun untuk mendukung perwujudan visi, maka misi yang akan dijalankan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut :

**MISI:**

- 1. MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA YANG PROFESIONAL, BERKARAKTERISTIK BUDAYA MAGETAN YANG RAMAH, LEMAH LEMBUT DAN SOPAN SANTUN DEMI MEMAJUKAN KEPARIWISATAAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MAGETAN YANG BERWAWASAN GLOBAL.**
- 2. MEMBANGUN DAN MENGEMBANGKAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MEWUJUDKAN MAGETAN KOTA WISATA, KOTA BUDAYA DAN KOTA BAGI PEMUDA BERPRESTASI, KHUSUSNYA DI BIDANG OLAHRAGA, YANG TETAP MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN DAN BERPEDOMAN KEPADA RENCANA TATA RUANG YANG ADA.**
- 3. MENINGKATKAN PELESTARIAN, PEMBERDAYAAN, PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN, KEBUDAYAAN DAN Kesenian SERTA PEMUDA DAN OLAHRAGA AGAR LEBIH BERPRESTASI DAN BERDAYA SAING TINGGI.**
- 4. MENINGKATKAN DESTINASI PARIWISATA YANG BERDAYASAING TINGGI BAIK PADA TINGKAT REGIONAL, NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL.**
- 5. MENINGKATKAN PEMASARAN DAN PROMOSI MELALUI KEMITRAAN DAN KERJASAMA PARIWISATA, KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN/ATAU KABUPATEN/KOTA ATAU NEGARA LAIN.**

Penjelasan dari Kelima Misi di atas adalah sebagai berikut:

Misi 1:

**Mengembangkan sumber daya manusia dan kelembagaan kepariwisataan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga yang profesional, berkarakteristik budaya Magetan yang ramah, lemah lembut dan sopan santun demi memajukan kepariwisataan, kebudayaan, pemuda dan olahraga Kabupaten Magetan yang berwawasan global.**

Tujuan 1:

Mengembangkan SDM dan Kelembagaan Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga agar lebih profesional. Sasaran:

- Peningkatan SDM Aparatur Pemerintah, Masyarakat, Pelaku Jasa Wisata, Pelaku Seni dan Budaya, Pemuda dan Atlit Olah Raga Kabupaten Magetan.

- Meningkatkan kompetensi SDM Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga.

Tujuan 2:

Agar SDM (Masyarakat Magetan) memiliki karakteristik Budaya Magetan yang ramah, lemah-lembut dan sopan santun, demi memajukan kepariwisataan di Kabupaten Magetan.

Sasaran:

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah, oleh karena itu Masyarakat Magetan juga harus membudayakan keramahan, lemah-lembut dan sopan santun agar menjadi modal bagi memajukan kepariwisataan di Kabupaten Magetan dan membentuk karakter budaya masyarakat yang berbudi luhur.

Tujuan 3:

Demi Memajukan Kepariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magetan yang berwawasan global.

Sasaran:

Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM Kabupaten Magetan, selain diharapkan profesional, ramah, lemah-lembut dan sopan santun, juga harus berwawasan global, untuk dapat mengantisipasi era globalisasi saat ini. Dengan mental dan spiritual yang tinggi, diharapkan dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan.

Misi 2:

**Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Magetan Kota Wisata, Kota Budaya dan kota bagi pemuda berprestasi, khususnya di bidang olahraga, yang tetap menjaga kelestarian lingkungan dan berpedoman kepada rencana tata ruang yang ada.**

Tujuan 1:

Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Magetan Kota Wisata.

Sasaran: Melengkapi sarana dan prasarana pariwisata, dengan berpedoman pada rencana tata ruang yang ada dan menjaga kelestarian lingkungan hidup (*eco tourism*).

Tujuan 2:

Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Magetan Kota Budaya.

Sasaran: Melengkapi sarana kebudayaan, antara lain dengan membangun museum, gedung kesenian, sanggar budaya, preservasi benda cagar budaya (BCB) dan lain-lain yang dapat melestarikan budaya peninggalan leluhur yang tinggi nilai sejarahnya.

Tujuan 3:

Membangun sarana dan prasarana pemuda dan olahraga, dengan berpedoman pada rencana tata ruang yang ada untuk mewujudkan pemuda yang berprestasi, khususnya di bidang olahraga.

Sasaran: Melengkapi sarana dan prasarana pemuda dan olahraga di Kabupaten Magetan, dan pusat-pusat kecamatan.

Misi 3:

**Meningkatkan pelestarian, pemberdayaan, pengembangan kepariwisataan, kebudayaan dan kesenian serta pemuda dan olahraga agar lebih berprestasi dan berdaya saing tinggi.**

Tujuan:

Melestarikan, memberdayakan dan mengembangkan kepariwisataan, kebudayaan dan kesenian serta pemuda dan olahraga di Kabupaten Magetan agar lebih berprestasi dan memiliki daya saing yang tinggi.

Sasaran: Masyarakat Kabupaten Magetan yang memiliki kompetensi kepariwisataan, seni dan budaya, olah raga, terutama bagi generasi mudanya.

Misi 4:

**Meningkatkan destinasi pariwisata yang berdayasaing tinggi baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.**

Tujuan:

Menciptakan destinasi pariwisata yang mampu memiliki nilai jual yang tinggi, berdaya saing tinggi pada tingkat regional, nasional maupun internasional dan dapat meningkatkan PAD.

Sasaran: Obyek-obyek wisata unggulan dan berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan.

Misi 5:

**Meningkatkan pemasaran dan promosi melalui kemitraan dan kerjasama pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga dengan pemangku kepentingan dan/atau kabupaten/kota atau negara lain**

Tujuan:

Menggalakkan promosi dan pemasaran di bidang Pariwisata dan Kebudayaan melalui kemitraan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan dan/atau kabupaten/kota atau negara lain. Meningkatkan prestasi dengan pelatihan pemuda dan olahraga dengan pemangku kepentingan dan/atau kabupaten/kota atau negara lain.

Sasaran: Masyarakat Kabupaten Magetan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kepariwisataan, kebudayaan, pemuda dan olahraga agar dapat menorehkan prestasi yang mengharumkan nama daerah dan bangsa.

## **4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas PARBUDPORA**

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategi yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja Dinas PARBUDPORA selama lima tahun.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategi daerah yang di hadapi.

Rumusan tujuan harus merefleksikan konteks pembangunan yang dihadapi dinas dan memiliki keterkaitan dengan visi dinas yang ingin dicapai, dalam menentukan tujuan tidaklah mutlak harus terukur, kuantitatif,

ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dicapai di masa mendatang.

Rumusan tujuan harus realistis dan dapat dicapai, hal-hal yang harus di perhatikan dalam perumusan tujuan pembangunan:

1. Diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi dinas yang telah di tetapkan untuk mewujudkan suatu misi, dapat dicapai melalui beberapa tujuan;
2. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah; dan
3. Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah di pahami

Perumusan sasaran pelayanan jangka menengah Dinas PARBUDPORA

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang di formulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Langkah yang di perlukan dalam perumusan sasaran sebagai berikut :

1. Mereview pernyataan tujuan pelayanan jangka menengah yang telah di rumuskan;
2. Mereview program prioritas beserta target indikator kinerja dari rancangan awal RPJMD yang menjadi tanggung jawab SKPD;
3. Merumuskan pernyataan sasaran untuk masing-masing tujuan;
4. Merumuskan rancangan capaian indikator yang terukur dari setiap sasaran, sekurang-kurangnya memenuhi indikator kunci keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang menjadi tugas dan fungsi SKPD;
5. Memeriksa kembali konsistensi pernyataan sasaran terhadap tujuan dan misi serta melakukan penyempurnaan bila di perlukan.

Amanah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Magetan adalah Tahap Pematangan Diri. Dengan masyarakat yang sudah dipersiapkan SDM dan Infrastrukturnya selama 2009-2014. Pada periode 2015-2019 diharapkan “Masyarakat Magetan” dalam konteks Magetan cerdas (wasis) bisa bekerja dan mengembangkan perekonomian kabupaten: Untuk itu, tentu dipersyaratkan bahwa sesudah memiliki kecerdasan tertentu, masyarakat harus sehat jasmani dan rohani (waras, wutuh) dan tentunya dapat mengentaskan kemiskinan (wareg, widodo) memanfaatkan upaya interaksi antar kelompok masyarakat antar bagian

wilayah kabupaten dan jaringan kerjasama ekonomi kabupaten secara nasional dan internasional (waskita).

Secara Tata Ruang, Magetan masuk dalam SWP Madiun. Fungsi SWP Madiun dan sekitarnya diarahkan untuk pertanian tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, kehutanan, peternakan, pertambangan, **pariwisata**, pendidikan, kesehatan, industri. Sedangkan fungsi pusat pengembangan adalah sebagai pusat pelayanan pemerintahan, perdagangan dan jasa, industry, pendidikan dan kesehatan. Struktur pusat permukiman perkotaan Madiun diarahkan hingga ke perkembangan permukiman perkotaan Magetan, Delopo, Perkotaan Wungu hingga perkotaan Sawahan. Struktur pusat permukiman dikembangkan dalam satu *cluster* pusat permukiman perkotaan.

Pengembangan pertanian dan perkebunan mencakup Kabupaten Ngawi, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan: *home industry* terutama di Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi. Pariwisata alam di Kabupaten Magetan, pariwisata pantai di Kabupaten Pacitan dan pariwisata budaya/religius di Madiun, yaitu Monumen Kresek dan Kabupaten Ponorogo, yaitu Reog dan Makam Batoro Katong serta pengembangan hutan produksi di Kabupaten Ngawi, Madiun, Ponorogo dan Magetan.

Hasil telaah RPJP Provinsi Jawa Timur dan Nasional, intinya adalah:

- Memantapkan kesejahteraan;
- Daya saing kompetitif melalui keunggulan SDM dan SDA;
- Industri: *cluster* manufaktur, inovasi industri, industri kecil, distribusi barang;
- Pemerintahan (layanan): kemandirian, pemberdayaan;
- Hukum: prinsip konstitusionalisme, HAM dan demokrasi;
- Pembangunan berbasis Kewilayahan;
- Pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan;
- Peran serta internasional.

Isu Strategis Pembangunan Daerah Kabupaten Magetan, dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu:

- Kesejahteraan
- Pelayanan Umum



- Daya Saing.

Isu strategis kesejahteraan secara regional, nasional dan internasional adalah tidak meratanya sarana dan prasarana pendidikan, kurang terdistribusinya tenaga pendidik, tidak meratanya sarana dan prasarana kesehatan, kurangnya tenaga kesehatan, perumahan rakyat serta pengentasan kemiskinan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Magetan di atas rata-rata Provinsi Jawa Timur dan Nasional. Angka Harapan Hidup (AHH) naik. Prosentase penduduk miskin di Kabupaten Magetan rendah dibanding rata-rata Provinsi Jawa Timur dan daerah sekitar. Masih ada rumah tangga di Kabupaten Magetan yang belum menggunakan listrik. Angka kematian ibu melahirkan di Kabupaten Magetan tinggi, dan yang masih menjadi masalah adalah meningkatnya kasus penderita HIV dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Magetan lebih rendah dari kabupaten sekitar.

Isu strategis pelayanan umum dilihat secara nasional dan internasional adalah komitmen terhadap penerapan *good governance*, komitmen terhadap pemberantasan korupsi dan supremasi hukum, peralihan kepemimpinan, jumlah kendaraan yang meningkat. Sedangkan permasalahan pelayanan umum secara regional adalah komitmen pemerintah Provinsi Jawa Timur *Pro Poor, Pro Growth*, pemenuhan terhadap pelayanan dasar, jaminan terhadap kesejahteraan social. Di Kabupaten Magetan, yang terkait dengan pelayanan umum yang patut diperhatikan adalah jumlah UMKM stagnan, namun memiliki peringkat kinerja pelaksanaan otonomi daerah tinggi (129 dari 346). Tingkat pengangguran di Kabupaten Magetan meningkat. Kecelakaan lalulintas meningkat. Panjang jalan dengan kondisi baik menurun. Basis data yang tidak seragam antar instansi pemerintah.

Isu strategis yang terkait dengan daya saing dilihat dalam lingkup nasional dan internasional adalah nilai tukar petani rendah, indeks daya saing Indonesia juga rendah. Secara regional permasalahannya adalah jarak ibukota provinsi dengan kabupaten jauh, penanaman modal asing meningkat dan adanya ketimpangan ekonomi provinsi daerah utara dan selatan. Dalam lingkup Kabupaten Magetan, luas wilayah produktif bertambah, pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur dan daerah sekitar (kecuali Kabupaten Ngawi). Trend pertumbuhan PDRB meningkat dibanding daerah sekitar. Pertanian menjadi penyumbang terbesar dalam

PDRB. Trend prosentase kontribusi sektor pertanian dalam PDRB menurun setiap tahunnya. Trend kontribusi sektor **pariwisata** dalam PDRB selalu meningkat. Ketertarikan lapangan pekerjaan di bidang pertanian rendah. Pemanfaatan potensi wisata belum optimal. Ancaman pencemaran lingkungan dari peternakan sapi, peternakan ayam dan industri kulit. Adanya kesamaan tema pembangunan Agrobisnis dengan daerah sekitar (Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ngawi). Pentingnya peningkatan kerjasama antar daerah dalam mengoptimalkan produksi pertanian baik sebagai mitra pertanian hulu maupun pasar sebagai hilir.

Isu strategis tentang peningkatan efektifitas program pengentasan kemiskinan, solusinya dengan program perumahan rakyat. Prosentase penduduk miskin di Kabupaten Magetan rendah dibanding rata-rata Provinsi Jawa Timur dan daerah sekitar, artinya Kabupaten Magetan cukup sejahtera.

Secara ringkas, isu strategis di Kabupaten Magetan meliputi:

- peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan
- peningkatan efektifitas program pengentasan kemiskinan
- peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah
- peningkatan infrastruktur layanan publik dalam rangka menumbuhkan sektor perekonomian mikro
- keberpihakan terhadap sektor pertanian guna mengoptimalkan kontribusi perekonomian dari sektor pertanian
- pertumbuhan ekonomi perlu didorong hingga mencapai rata-rata provinsi dan daerah sekitar
- peningkatan perekonomian yang bertumpu pada agrobisnis
- orientasi terhadap pembangunan berkelanjutan
- menumbuhkan modal sosial guna membantu penegakan hukum dan kemandirian sosial.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah sesuai RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2013-2018 adalah:

1. Mempertahankan dan meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM):
  - Mempertahankan dan meningkatkan IPM
  - Mempertahankan angka harapan hidup (AHH) pada usia 70

- Meningkatkan indeks pendidikan sampai pada angka 80
  - Meningkatkan indeks kesehatan sampai pada angka 79
  - Meningkatkan indeks daya beli sampai pada angka 66.
2. Menambah pemerataan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan:
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kesehatan
  - Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
  - Penambahan tenaga medis di PUSKESMAS dan PUSTU
3. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat:
- Meningkatkan jumlah keluarga pengguna listrik sampai 80%
  - Menurunkan persentase kemiskinan sampai 10,5%
  - Menurunkan angka pengangguran terbuka sampai 4,5%
  - Meningkatkan upah minimum Kabupaten Magetan sampai 1,5 juta.
4. Mengembangkan modal sosial dan swadaya masyarakat guna menciptakan kemandirian sosial dan membantu penegakan hukum:
- Menurunkan angka kriminalitas
  - Meningkatkan pembinaan organisasi kemasyarakatan
  - Menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
5. Mendorong tingkat pertumbuhan usaha kecil dan menengah:
- Meningkatkan jumlah ijin usaha
  - Meningkatkan tingkat pertumbuhan usaha kecil dan menengah.
6. Optimalisasi pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana daerah:
- Meningkatkan ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana layanan umum
  - Meningkatkan infrastruktur penumbuh daya saing agrobisnis.
7. Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi:
- Menekan laju inflasi
  - Mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD)
  - Peningkatan pengembangan investasi sektor pertanian
  - Peningkatan produk unggulan kabupaten.
8. Memperkuat kelembagaan dan regulasi yang berpihak pada sektor pertanian:
- Tersusunnya regulasi yang berpihak pada sektor pertanian
  - Meningkatkan peran lembaga terkait sektor pertanian

- Menciptakan mekanisme pengawasan dan pengaturan terkait harga pasar yang pro petani.
9. Memperkuat pola kerjasama antar daerah dan pemerintah dengan swasta dalam rangka perluasan pasar, pemanfaatan teknologi tepat guna dan peningkatan keahlian tenaga kerja terampil sektor pertanian:
- Meningkatkan jumlah kerjasama antar daerah dan antara pemerintah dan swasta
  - Meningkatkan jumlah pelatihan sektor pertanian
  - Meningkatkan jumlah bagian hibah permodalan dan teknologi tepat guna.
10. Mengoptimalkan potensi pariwisata berbasis pembangunan berkelanjutan:
- Menyusun *blueprint* wisata Kabupaten Magetan
  - Menjamin kebijakan pembangunan sektoral dengan KLHS
  - Revitalisasi Kawasan Wisata Sarangan, Penataan Kawasan Wisata Telaga Wahyu, Penataan Kawasan Wisata Waduk Gonggang.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas PARBUDPORA dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini: Matrik Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas PARBUDPORA.

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

Tabel 11  
Matrik Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas PARBUDPORA

| No  | Tujuan  | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Target Kinerja pada Tahun Ke- |             |             |               |               |
|-----|---|--|---|-------------------------------|-------------|-------------|---------------|---------------|
|     |   |  |   | 1                             | 2           | 3           | 4             | 5             |
| 1.  | Terwujudnya kegiatan operasional dan administrasi perkantoran   | Pelayanan administrasi perkantoran                           | Tercukupinya pelayanan masyarakat   | 797.980.000                   | 890.000.000 | 979.000.000 | 1.076.900.000 | 1.184.590.000 |
| 2.  | Terlaksananya kegiatan operasional perkantoran  | Perlengkapan dan peralatan kantor                            | Tersedianya perlengkapan dan peralatan kantor   | 18.500.000                    | 40.000.000  | 44.000.000  | 48.400.000    | 53.240.000    |
| 3.  | Kecukupan administrasi  | Kendaraan dinas/operasional                                  | Kelancaran kinerja  | 68.000.000                    | 80.000.000  | 88.000.000  | 96.800.000    | 106.480.000   |
| 4.  | Kecukupan administrasi  | Dinas Parbudpora   | Pemeliharaan sound sistem dan genset GOR  | 5.322.200                     | 10.000.000  | 11.000.000  | 12.100.000    | 13.310.000    |
| 5.  | Kecukupan administrasi  | Peralatan kantor   | Melancarkan kinerja   | 5.322.200                     | 10.000.000  | 11.000.000  | 12.100.000    | 13.310.000    |
| 6.  | Terwujudnya pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil   | Pendidikan dan pelatihan                                     | Tercukupinya pendidikan dan pelatihan   | 30.000.000                    | 30.000.000  | 33.000.000  | 36.300.000    | 39.930.000    |
| 7.  | Meningkatkan pelayanan masyarakat   | Pelayanan masyarakat   | Penyusunan laporan dapat selesai tepat waktu  | 67.000.000                    |             | 73.700.000  | 81.070.000    | 89.177.000    |
| 8.  | Terpilihnya paskibraka pa/pi  | Siswa pa/pi  | Anggota paskibraka  | 20.000.000                    | 20.000.000  | 22.000.000  | 24.200.000    | 26.620.000    |
| 9.  | Terwujudnya pelestarian sejarah nilai tradisional adat budaya daerah dan pengembangan nilai budaya daerah | Pelestarian sejarah nilai tradisional dan adat budaya daerah | Terwujudnya pelestarian sejarah nilai tradisional adat budaya daerah dan pengembangan nilai budaya daerah | 420.000.000                   | 420.000.000 | 462.000.000 | 508.200.000   | 559.020.000   |
| 10. | Pariwisata magetan  | Masyarakat luas  | Tersedianya   | 225.000.000                   | 128.000.000 | 140.800.000 | 154.880.000   | 170.368.000   |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |  |  |   |             |             |             |             |             |
|----|--|--|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    | dapat di kenal luar daerah   |  | sarana promosi yang memadai   |             |             |             |             |             |
| 11 | Terwujudnya peningkatan pemeliharaan BCB museum dan kepurbakalaan        | Pemeliharaan BCB sejarah dan kepurbakalaan | Peningkatan pemeliharaan BCB sejarah dan kepurbakalaan                            | 150.000.000 | 123.000.000 | 135.300.000 | 148.830.000 | 163.713.000 |
| 12 | Terwujudnya pendukung pengelolaan museum dan taman budaya                | Rintisan museum dan taman budaya           | Rintisan museum dan taman budaya  | 100.000.000 | 450.000.000 | 495.000.000 | 544.500.000 | 598.950.000 |
| 13 | Meningkatkan atraksi wisata dan seni budaya yang dapat menarik wisatawan | Masyarakat luas                            | Seni budaya dalam rangka pembinaan seniman dan peningkatan kreatifitas masyarakat | 275.000.000 | 290.000.000 | 319.000.000 | 350.900.000 | 385.990.000 |
| 14 | Meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata yang memadai                | Masyarakat luas                            | Terciptanya kawasan wisata yang indah bersih dan nyaman                           | 675.000.000 | 390.000.000 | 429.000.000 | 471.900.000 | 519.090.000 |
| 15 | Pembina pramuka yang mahir dan kreatif                                   | Pembina pramuka                            | Terlatihnya pembina tingkat lanjutan  | 20.000.000  | 30.000.000  | 33.000.000  | 36.300.000  | 39.930.000  |
| 16 | Terwujudnya kreatifitas dan pengembangan kesenian dan budaya daerah      | Kreatifitas seni dan budaya daerah         | Peningkatan kreatifitas seni dan budaya daerah                                    | 535.000.000 | 535.000.000 | 588.500.000 | 647.350.000 | 712.085.000 |
| 17 | Meningkatkan standart pelayanan di bidang kepariwisataan                 | Masyarakat                                 | Meningkatkan mutu SDM di bidang kepariwisataan                                    | 105.000.000 | 105.000.000 | 115.500.000 | 127.050.000 | 139.755.000 |
| 18 | Terciptanya SDM yang profesional   | Pelaku jasa wisata                         | Meningkatnya kualitas SDM di bidang   | 45.000.000  | 73.000.000  | 80.300.000  | 88.330.000  | 97.163.000  |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|    |   |                                   |   |             |             |             |             |             |
|----|---|-----------------------------------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    |   |                                   | kepariwisataan  |             |             |             |             |             |
| 19 | Meningkatnya kunjungan wisata Kabupaten Magetan     | Masyarakat                        | Adanya kesadaran generasi muda untuk mempromosikan obyek wisata yang ada di Kabupaten Magetan | 135.000.000 | 135.000.000 | 148.500.000 | 163.350.000 | 179.685.000 |
| 20 | Kelompok produktif dan mandiri                      | Kelompok usaha pemuda produktif   | Kelompok usaha pemuda produktif   | 100.000.000 | 138.500.000 | 152.350.000 | 167.585.000 | 184.343.500 |
| 21 | Peningkatan prestasi atlet                          | Atlit yang berprestasi            | Terwujudnya klub - klub olah raga pelajar   | 243.000.000 | 243.000.000 | 267.300.000 | 294.030.000 | 323.433.000 |
| 22 | Masyarakat yang sehat jasmani dan gemar berolahraga | Masyarakat Kab. Magetan           | Masyarakat yang sehat jasmani   | 25.000.000  | 110.000.000 | 121.000.000 | 133.100.000 | 146.410.000 |
| 23 | Terwujudnya atlet yang potensial dan berprestasi    | Atlit - atlit yang berprestasi    | Atlit yang potensial  | 210.000.000 | 210.000.000 | 231.000.000 | 254.100.000 | 279.510.000 |
| 24 | Masyarakat yang gemar berolahraga rekreasi          | Masyarakat Kab. Magetan           | Meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara  | 95.000.000  | 95.000.000  | 104.500.000 | 114.950.000 | 126.445.000 |
| 25 | Masyarakat yang berolahraga sekaligus berekreasi    | Masyarakat Kab. Magetan           | Masyarakat yang gemar berolahraga   | 50.000.000  | 75.000.000  | 82.500.000  | 90.750.000  | 99.825.000  |
| 26 | Atlit tenis meja yang berprestasi                   | Atlit tenis meja yang berprestasi | Prestasi atlit PPLPD tenis meja   | 38.004.000  | 40.000.000  | 44.000.000  | 48.400.000  | 53.240.000  |
| 27 | Peningkatan kesadaran berbangsa dan bernegara       | SD/SMP/SM A/UMUM                  | Kesadaran berbangsa dan bernegara   | 75.000.000  | 75.000.000  | 82.500.000  | 90.750.000  | 99.825.000  |
| 28 | GOR Ki Mageti yang baik dan nyaman                  | Sarana prasarana olah raga        | Terwujudnya sarana dan prasarana olah raga  | 200.000.000 | 200.000.000 | 220.000.000 | 242.000.000 | 266.200.000 |





### 4.3 Strategi dan Kebijakan

**Tabel 12  
MATRIK ANALISIS SWOT**

|  | KEKUATAN (STRENGTH)  | KELEMAHAN (WEAKNESS)   |
|--|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian lahan yang cocok untuk pengembangan pariwisata</li> <li>2. Potensial untuk pengembangan pariwisata alam</li> <li>3. IPM diatas rata-rata Jatim dan Nasional</li> <li>4. Angka Harapan Hidup(AHH) naik/kuat</li> <li>5. Peringkat kinerja pelaksanaan otda tinggi (129 dari 346)</li> <li>6. Trend Pertumbuhan PDRB meningkat dibidang pariwisata</li> <li>7. Komitmen terhadap penerapan <i>good governance</i></li> <li>8. Komitmen terhadap pemberantasan korupsi dan supremasi hukum</li> <li>9. Komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>Pro Poor, Pro Growth, Pro Job.</i></li> <li>10. Adanya Peraturan Kabupaten Magetan No. 4 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Magetan.</li> <li>11. Adanya uraian tugas pokok dan fungsi (tupoksi)</li> <li>12. UU No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya.</li> <li>13. UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konflik pemanfaatan lahan</li> <li>2. Keberadaan Kawasan Rawan Bencana pada lokasi Pariwisata</li> <li>3. Tingkat pengangguran terbuka cenderung meningkat</li> <li>4. Relatif tingginya laju pertumbuhan penduduk pada kawasan-kawasan yang daya dukungnya terbatas</li> <li>5. Rendahnya tingkat investa-si</li> <li>6. Rendahnya kualitas aparatur Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga.</li> <li>7. Rendahnya kompetensi aparatur.</li> <li>8. Belum optimalnya fasilitasi pengelolaan kebudayaan dan daya tarik wisata.</li> <li>9. Belum optimalnya implementasi pedoman, standar, prosedur dan kriteria di bidang pariwisata.</li> <li>10. Kurangnya Balai Latihan Kerja</li> <li>11. Tingkat kualitas dan kuantitas pelayanan pemerintah masih rendah.</li> <li>12. Jarak ibukota Provinsi dengan kabupaten jauh</li> <li>13. Tidak ada data base yang seragam antar instansi pemerintah.</li> <li>14. Tidak meratanya sarana dan prasarana pendidikan</li> <li>15. UMK Kab. Magetan paling rendah dari kabupaten sekitar.</li> <li>16. Kurangnya meratanya distribusi tenaga pendidikan</li> <li>17. Tidak meratanya sarana</li> </ol> |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|  |   | dan prasana kesehatan<br>18. kurangnya tenaga kesehatan   |
|--|---|---|
| PELUANG<br>(OPPORTUNITY)   | STRATEGI (SO)   | STRATEGI (WO)   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan kesepakatan ekonomi dan perdagangan bebas antar negara di dunia (AFTA) Tahun 2015.</li> <li>2. Perkembangan IPTEK dan Telekomunikasi.</li> <li>3. Trend pasar wisata global semakin meningkat.</li> <li>4. Investasi cenderung meningkat</li> <li>5. Ditetapkannya Kabupaten Magetan sebagai salah satu Daerah Anugerah Wisata Jawa Timur Terbaik No III.</li> <li>6. Pertanian menjadi penyumbang terbesar dalam PDRB memungkinkan untuk pengembangan Agrowisata, Pelatihan SDM (pemuda) terampil di Bidang Pertanian, Peternakan, dan Pariwisata</li> <li>7. Pariwisata dan Budaya Kab. Magetan memiliki potensi untuk dikembangkan apabila dikelola dengan baik, demikian juga dengan pemuda dan olahraganya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan kualitas produk wisata dan keragaman budaya dalam mengantisipasi perdagangan bebas antar negara (AFTA).</li> <li>2. Memanfaatkan IPTEK dan telekomunikasi dalam melakukan promosi dan pemasaran.</li> <li>3. Melakukan pengembangan kepariwisataan dan kebudayaan berdasarkan trend pasar wisata global dengan tetap berdasarkan pada nilai budaya lokal.</li> <li>4. Membangun jaringan kerjasama lintas wilayah dalam Provinsi Jawa Timur dan Lintas sektor di bidang kebudayaan dan pariwisata.</li> <li>5. Potensial pengembangan industri pertanian dan peternakan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rehabilitasi lahan kritis menjadi lahan yang bermanfaat</li> <li>2. Optimalisasi Potensi Daerah</li> <li>3. Peningkatan kualitas SDM</li> <li>4. Pengembangan dengan pendekatan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan partisipatif</li> <li>5. Pengurangan Kemiskinan</li> <li>6. Peningkatan upaya pemberdayaan masyarakat khususnya bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga</li> <li>7. Pengembangan Standar Pelayanan minimal (SPM) di semua SKPD</li> <li>8. Mengikuti pendidikan dan latihan baik teknis dan fungsional sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.</li> <li>9. Membangun komitmen bersama dalam meningkatkan motivasi kerja.</li> <li>10. Meningkatkan fasilitasi pengelolaan kebudayaan dan pariwisata.</li> <li>11. Meningkatkan sosialisasi pedoman, standar, prosedur dan kriteria di bidang pariwisata sesuai</li> </ol> |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

| ANCAMAN (TREATHS)  | STRATEGI (ST)  | STRATEGI (WT)   |
|--|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidakstabilan ekonomi/moneter, sosial dan politik yang berkepanjangan.</li> <li>2. Situasi keamanan global yang kurang menentu. (munculnya Travel Warning and Travel Ban).</li> <li>3. Kerusakan berbagai daya tarik wisata akibat proses alam, waktu, dan tindakan pengerusakan serta pemusnahan.</li> <li>4. Pengaruh budaya asing dalam era globalisasi akan berdampak negatif terhadap ketahanan budaya.</li> <li>5. Persaingan produk sejenis di wilayah sekitar</li> <li>6. Globalisasi yang berdampak terhadap perubahan ekonomi daerah.</li> <li>7. Global Warming yang berdampak terhadap perubahan iklim daerah, khususnya daerah wisata</li> <li>8. Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan UU No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya dalam mengantisipasi ancaman kerusakan Benda Cagar Budaya.</li> <li>2. Memanfaatkan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dalam mengantisipasi ancaman kerusakan daya tarik wisata.</li> <li>3. Menumbuhkembangkan nilai budaya lokal untuk mengantisipasi pengaruh globalisasi yang negatif.</li> <li>4. Melakukan kampanye visit Indonesia Year dan Kenalilah Negeriku, Cintailah Negeriku dalam mengantisipasi situasi kemanan global yang kurang menentu.</li> <li>5. Meningkatkan kemampuan dan kreatifitas masyarakat untuk mengembangkan potensi pariwisata dan budaya dalam mengantisipasi krisis ekonomi yang berkepanjangan.</li> <li>6. Pengembangan jaringan kerja sama pembangunan antar wilayah</li> <li>7. Penguatan interaksi intra dan inter regional dengan memanfaatkan peluang yang muncul dari jalan tembus Sarangan-Tawangmangu dan Jalan Lintas Selatan.</li> </ol> | <p>dengan trend pasar wisata global.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas aparatur Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam memfasilitasi pengelolaan daya tarik wisata untuk mengatasi kerusakannya.</li> <li>2. Meningkatkan kualitas aparatur Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga di bidang Kebudayaan untuk mencegah pengaruh budaya asing pada ketahanan budaya.</li> <li>3. Mengoptimalkan fasilitas pengelolaan kebudayaan dan daya tarik wisata dalam mengantisipasi ketidakstabilan ekonomi/moneter, sosial dan politik.</li> <li>4. Mengoptimalkan fisilitasi pengelolaan kebudayaan dan daya tarik wisata dalam mengantisipasi kerusakan berbagai daya tarik wisata.</li> <li>5. Mengoptimalkan implementasi pedoman, standar, prosedur dan kriteria di bidang pariwisata dalam meningkatkan kualitas produk wisata untuk mengatasi ketidakstabilan ekonomi/moneter, sosial dan politik.</li> <li>6. Mengoptimalkan implementasi pedoman,</li> </ol> |

## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>standar, prosedur dan kriteria di bidang kebudayaan dan pariwisata dalam mengatasi kerusakan benda cagar budaya dan daya tarik wisata.</p> <p>7. Mengoptimalkan implementasi pedoman, standar, prosedur dan kriteria di bidang kebudayaan dalam mengatasi ancaman pengaruh budaya asing yang negatif terhadap ketahanan budaya.</p> <p>8. Penguatan komitmen untuk pengembangan ekonomi kerakyatan</p> <p>9. Peningkatan kompetensi tenaga kerja (pemuda) menghadapi persaingan global</p> <p>10. Penguatan Modal Sosial</p> <p>11. Peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah dan masyarakat</p> |
|--|--|--|

Strategi, Tujuan dan Sasaran Kebijakan Dinas PARBUDPORA dapat dilihat pada Tabel 13, pada halaman berikut:

Untuk menghasilkan perumusan strategi yang pada akhirnya dapat selaras dengan pilihan kegiatan yang tepat maka rumusan strategi harus dipetakan (*strategy mapping*), agar secara seimbang melintasi lebih kurang empat perspektif:

1. Perspektif masyarakat/layanan: bagaimana strategi dapat menjadikan pengaruh langsung terhadap pengguna layanan atau segmen masyarakat, pemangku kepentingan lainnya.
2. Perspektif proses internal: strategi harus mampu menjadikan perbaikan proses dan pemberian nilai tambah pada proses birokrasi (*internal business process*)
3. Perspektif kelembagaan: strategi harus mampu menjelaskan dengan investasi apa pada sistem, teknologi, dan sumber daya manusia (SDM)

untuk menjamin terselenggaranya layanan tata laksana pemerintahan daerah yang baik dan berwibawa (*good governance*) dalam jangka panjang.

4. Perspektif keuangan: strategi harus dapat menempatkan aspek pendanaan sebagai tujuan sekaligus sebagai konstrain serta untuk mencapai manfaat yang terbesar dari dana yang terbatas.

Kebijakan adalah pedoman yang wajib di patuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang di pilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuandan sasaran.

Kebijakan yang di rumuskan harus dapat:

1. Membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara lebih rasional
2. Memperjelas strategi sehingga lebih spesifik/fokus, kongkrit, dan operasional
3. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi SKPD yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang di pilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sasaran
4. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi SKPD agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang - undangan dan melanggar kepentingan umum

**BAB V  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN,  
INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN  
PENDANAAN INDIKATIF**

**5.1 Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja,  
Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif**

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dari Dinas PARBUDPORA Kabupaten Magetan dapat dilihat pada matriks berikut ini:

## **BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS PARBUDPORA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

### **6.1 Indikator Kinerja Dinas PARBUDPORA yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan di capai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Perumusan indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Review terhadap tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD;
2. Identifikasi bidang pelayanan dalam tugas dan fungsi SKPD yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD; dan
3. Identifikasi indikator dan target kinerja SKPD yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD.

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

Tabel 15  
Matrik indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran  
RPJMD

| No  | Indikator   | Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD | Target Capaian Setiap Tahun |             |             |               |               | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD |
|-----|---|---|-----------------------------|-------------|-------------|---------------|---------------|--|
|     |   |   | Tahun 0                     | Tahun 1     | Tahun 2     | Tahun 3       | Tahun 4       |  |
| (1) | (2)   | (3)                                     | (4)                         | (5)         | (6)         | (7)           | (8)           | (9)                                      |
| 1.  | Terpenuhinya kebutuhan administrasi kantor                                  |   | 797.980.000                 | 890.000.000 | 979.000.000 | 1.076.900.000 | 1.184.590.000 | 4.928.470.000                            |
| 2.  | Tercukupinya perlengkapan kantor dan terpeliharanya sarana prasarana kantor |   | 18.500.000                  | 40.000.000  | 44.000.000  | 48.400.000    | 53.240.000    | 204.140.000                              |
| 3.  | Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur                                  |   | 30.000.000                  | 30.000.000  | 33.000.000  | 36.300.000    | 39.930.000    | 169.230.000                              |
| 4.  | Meningkatnya peran serta kepemudaan   |   | 36.500.000                  | 36.500.000  | 40.150.000  | 44.165.000    | 48.581.000    | 205.896.000                              |
| 5.  | Meningkatnya upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda      |   | 100.000.000                 | 138.500.000 | 152.350.000 | 167.585.000   | 184.343.500   | 742.778.000                              |
| 6.  | Menurunnya tingkat penyalahgunaan narkoba                                   | -                                       | -                           | -           | -           | -             | -             | -  |



## RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN

|     |  |   |             |             |             |             |             |               |
|-----|--|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| 7.  | Berkembang dan serasinya kebijakan pemuda serta terlaksananya kegiatan olah raga   |   | 20.000.000  | 20.000.000  | 22.000.000  | 24.200.000  | 26.620.000  | 112.820.000   |
| 8.  | Meningkatnya mutu organisasi dan kegiatan olah raga  | - | -           | -           | -           | -           | -           | -             |
| 9.  | Terbinanya klub serta cabang olah raga dan berkembangnya olah raga rekreasi  |   | 243.000.000 | 243.000.000 | 267.300.000 | 294.030.000 | 323.433.000 | 1.370.764.000 |
| 10. | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olah raga   |   | 200.000.000 | 200.000.000 | 220.000.000 | 242.000.000 | 266.200.000 | 1.128.200     |
| 11. | Melestarikan seni budaya dalam rangka pembinaan seniman dan generasi muda, meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan, serta meningkatkan pelayanan bagi wisatawan |   | 275.000.000 | 290.000.000 | 319.000.000 | 350.900.000 | 385.990.000 | 1.620.890.000 |
| 12. | Melestarikan seni budaya dalam   |   | 150.000.000 | 123.000.000 | 135.300.000 | 148.830.000 | 163.713.000 | 720.843.000   |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

|     |  |  |             |             |             |             |             |               |
|-----|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|     | rangka pengembangan pariwisata   |  |             |             |             |             |             |               |
| 13. | Melestarikan seni budaya dalam rangka pengembangan pariwisata  |  | 535.000.000 | 535.000.000 | 588.500.000 | 647.350.000 | 712.085.000 | 3.017.935.000 |
| 14. | Melestarikan dan menggali potensi makanan khas Kabupaten Magetan serta mempromosikan potensi pada masyarakat luas  |  | 225.000.000 | 128.000.000 | 140.800.000 | 154.880.000 | 170.368.000 | 819.048.000   |
| 15. | Menciptakan generasi muda berkualitas, meningkatkan kreatifitas seniman tradisional, dan mengenalkan masyarakat pada obyek wisata daerah, menciptakan SDM berkualitas bidang pariwisata, serta menciptakan generasi muda berkualitas |  | 100.000.000 | 250.000.000 | 275.000.000 | 302.500.000 | 332.750.000 | 1.260.250.000 |

**RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
MAGETAN**

---

KEPALA DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN MAGETAN

**Drs. SIRAN,MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP 19580401 197803 1 006